



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *IOCI* ( *INSIDE OUTSIDE*  
*CIRCLE*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V  
MIN KWALA BEGUMIT BINJAI.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**OLEH:**

**Nurwahida Ayu Lestari**  
**NIM. 36.15.1.010**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *IOC (INSIDE OUTSIDE CIRCLE)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V  
MIN KWALA BEGUMIT BINJAI.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**OLEH:**

**Nurwahida Ayu Lestari**  
NIM. 36.15.1.010

**PEMBIMBING SKRIPSI**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Nirwana Anas, M.Pd**  
NIP. 19761223 200501 2 004 27

**H. Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA.**  
NIP. 1973076 200710 1 003

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:  
[ftiainsu@gmail.com](mailto:ftiainsu@gmail.com)

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUHMODEL PEMBELAJARANIOC ( INSIDE OUTSIDE CIRCLE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MIN KWALA BEGUMIT BINJAI.**” yang disusun oleh NURWAHIDA AYU LESTARI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**12 April 2019 M**  
**7Syab’an 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 19711208 200710 2 001**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**Anggota Penguji**

**1. Dra. Rosnita, MA**  
**NIP.19580816 199803 2001**

**2. Tri Indah Kusumawati, M.Hum.**  
**NIP.19700925 200701 2021**

**3. Nirwana Anas, M.Pd**  
**NIP. 19761223 200501 2 004 27**

**4. H. Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA.**  
**NIP. 1973076 200710 1 003**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd**  
**NIP. 19601006 199403 1 002**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : **Nurwahida Ayu Lestari**  
Nim : 36.14.3.013  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1  
Judul Skripsi : “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *IOC (INSIDE OUTSIDE)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA ADA MATA PELAJARAN IS KELAS MIN KWALA BEGUMIT BINJAI.”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 10 April 2019  
Yang Membuat Pernyataan

**Nurwahida Ayu Lestari**  
**Nim: 36.15.1.010**

Nomor : Istimewa Medan, April 2019  
Lampiran : - Kepada Yth :  
Perihal : Skripsi **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sumatera  
Utara Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Nurwahida Ayu Lestari  
Nim : 36.15.4.167  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1  
Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *IOC*  
(*INSIDE OUTSIDE*) TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA ADA MATA PELAJARAN IS KELAS MIN  
KWALA BEGUMIT BINJAI.**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Nirwana Anas, M.Pd**  
**NIP. 19761223 200501 2 004 27**

**H. Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA.**  
**NIP. 1973076 200710 1 003**

## ABSTRAK



Nama : Nurwahida Ayu Lestari  
Nim : 36.15.1.010  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing I : Nirwana Anas, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. Salminawati, S.S, MA  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelas VMIN Kwala Begumit Binjai**

---

**Kata Kunci : Model *Inside Outside Circle (IOC)*, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Hasil Belajar**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)*, pada mata pelajaran IPS, 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, 3) pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 58 siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik sampel total atau *Cluster Random (Mengambil secara acak)* yaitu sampel adalah diundi dari jumlah populasi. Satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)* pembelajaran IPS yaitu kelas IVA yang berjumlah 30 siswa, dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media buku paket pembelajaran IPS yaitu kelas IVB yang berjumlah 28 siswa. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes pilihan berganda berupa pre test dan post test sebanyak 20 soal yang telah validkan ke dosen ahli dan siswa. Analisis data yang digunakan yaitu t-test.

Temuan penelitian ini sebagai berikut : 1) hasil belajar IPS siswa dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post tes*) pada kelas eksperimen (IVA) dengan menggunakan model Model *Inside Outside Circle (IOC)*, IPS diperoleh rata-rata *post test* 87,67 sedangkan kelas kontrol (IVB) dengan menggunakan media buku paket pembelajaran IPS diperoleh rata-rata *post test* 75,00. Berdasarkan hasil rata-rata *post test* bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Model *Inside Outside Circle (IOC)*, memiliki hasil belajar yang lebih baik, 3) Berdasarkan uji statistik t pada data *post test* bahwa diperoleh media komik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,010 > 2,006$  ( $n=30$ ) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Model *Inside Outside Circle (IOC)*, berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIN Kwala Begumit Binjai.

Mengetahui,  
Pembimbing I

**Nirwana Annas. M.Pd**  
**NIP. 19761223 200501 2004**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum, Wr. Wb**

Dengan mengucapkan Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V MIN KWALA BEGUMIT BINJAI ”**. Sebagaisalah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhamad SAW. Allahmuma Shalli Ala' Sayyidina Muhamm yang telah yang telah berjasa besar di dalam hidup kita ini. semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untukitupenulismengaharapkankritikdan saran yang membangun daripembaca.

Dalamkesempataninisyamengucapkanterimakasih yang paling utama kepada Guru Ngaji Saya, Muallim Syafi'i Umar Lubis, Muallim Ahmad Muzani Alfadani, Muallim Irham, Ustadz Irhas, serta Ustadz Sumitra Pulus yang selalu membinaku dalam soal Agama sembari menyelangi waktu kosong kuliah. Dan yang tak kalah penting juga orang tua saya yang mengasahi sepenuh hati kepada Abah dan Ibu tercintayang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, , memberikan cintadan kasih sayang yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Muallim Syafi'i Umar Lubis**, karena beliau pernah berpesan agar “Belajar jangan putus asa, terus belajar, Insya Allah bisa nak, cintai guru, cintai pelajaran”.
2. **Muallim Ahmad Muzani Al-Fadani**, Karena Beliau selalu mengajarkan Akidah dan akhlak yang baik serta memberikan Nasihat istiqamah lebih baik dari seribu amalan, serta mengajarkan rasa tabayyun akan sesuatu. Dari sini beliau mengajarkan akan petingnya suatu ilmu namun dibarengi dengan sesuatu yang seimbang. Tak lupa juga dengan guru-guru ngaji lainnya kepada **Muallim Irham, Ustadz Sumitra, Ustadz Irhas, Ummah Maghfirah** yang telah membantu memberikan nilai-nilai agama baik berupa Akhlak, perilaku, adab dan dari guru ngaji saya tau bahwa beramal, berilmu, berdedikasi amat berkaitan dengan pendidikan.
3. Orang Tua Saya : Abah tangguh nan hebat Abah **Junadi Saputra**, dan Ibu tersayang nan sabar, Ibu **Siti Hafsyah S.Pd**, dan juga nenek saya **Ngatiyem S.Pd** mereka semua yang telah memberikan dukungan yang sangat besar dalam hal spiritual, intelektual, serta emosional untuk menyelesaikan skripsi ini juga memberikan do'a terbaik untuk kesehatan dan kesuksesan penulis, dan tak gentirnya menyemangati penulis, dalam menumpuh dunia pendidikan.
4. Keluarga tersayang di kampung kelahiran banyumas Langkat, Adik- adik dan Abang sepupu terkasih **M Rama Dwi Jaya, M. Rafi Khairul Umri, Aida Ika Pratiwi** dan **M. Imam Khairul Mizzan**.
5. Bapak **Dr. Saidurrahman** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
6. Ibunda **Dr. Salminawati SS, MA**, selaku Ketua Jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
7. Bapak **Nasyrul Syakur Chaniago, SS M.Pd** dan ibunda **Nirwana Anas, M. Pd**, selaku Sekertaris dan Penasihat akademik penulis Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Bapak **H. Pangulu A Karim Nst, Lc MA, Pd** selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Keluarga Kecilku di organisasi Ashab/Ashabah (**Asyirah ASWAJA UINSU**) yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun non material semangat serta doa dan dukungan moril kepada penulis, semoga semangat mengaji dan mengkaji tetap mengalir didalam diri kita walaupun bukan berasal

dari jurusan dakwah. dan tetap solid menjaga keutuhan Aqidah Ahlussunnah Waljamaah.

10. Kakak sekaligus rasa ibu di medan **Rada Putri Jauhari S.Thi**, juga **M. Yasin Al-Fadan** selaku orang yang memberi senyuman penyemangat sehingga terlaksannya skripsi ini
11. Kakak senior yang paling berpengaruh **Fery Ardiansyah S.Pd**, **Fitriani Isnaini Harahap**, yang kian terus mendoakan memberi Mauizoh hasanahnya dan menggegas terlaksananya skripsi ini juga memberikan motivasi dan nasihatnya kepada penulis.
12. dan Kakanda Tercinta **Nurhayati Dewi S.Pd** , **Fidayanti**, **Sofiati**, **Effan Syuhada**, **Kharunnissa**, **Sari**, **Misbahul Umam**, **Arifin Siahaan**, **Zulfirman manik**, **Raja Maratua Harahap** yang sering memberi motivasi dan nasehat kepada penulis untuk terus semangat menyelesaikan skripsi ini.
13. Mom **Riris Nurkholidan Rambe M.Pd** ibunda **Silvia Tabah Hati. M.Pd**, Dan Kak **Syarifah S.Pd** yang telah mengabdikan diri menjadi Pekerja Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara selama beberapa tahun, serta memberikan dukungan intelektual dan spiritual kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
14. Bapak **Ismail, M.Si** sebagai Validator soal soal penulis, sehingga penulis merasa terbantu dalam pelaksanaan tugas skripsi ini.
15. Seluruh **Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sumatera Utara**.
16. Bapak, **H. Muhammad Saidi Rambe S.Ag, M.Si** selaku Kepala Sekolah serta guru-guru yang memberikankesempatanterhadapsaya untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang bapak pimpin.
17. Sahabatku yang paling istimewa **Lidya Devega Sagala** yang menemani suka dukanya dengan penulis, sekaligus rekan dimanapun adanya tempat majelis ilmu, Tak Lupa Pula sahabat terbaik yang mengerjakan skripsi ini bersama-sama **Mahpuja**, **Nurkholidan Dali munte**, **Dhizki Adha Tambak**, **Nurjannah Linggah**, **Ade Iklima**, **Maya Siti Sakdah**. Jika tanpa mereka penulis mungkin kurang bersemangat menyelesaikan skripsi ini,
18. Adik Senior Tercinta, **Annisa Kinashi**, **Khairunnisa Tanjung**, **Mujahida**, **Rizki Anugerah Rangkuti**, **Luthfi Wicaksono**, **Tarmidzi**, **Ihsan**, **Muammar**,

**Juni harma, Nurul Alvina Chaniago, Putri Bangun, Mega, Lia Anggraini, Bunga dan Fizah** Yang selalu menjadi tempat canda tawa, sekaligus orang yang memiliki keilmuan yang lebih dari penulis ini.

19. Sahabat Lagend **Firza Melinda, Jenni Fadilah, Noviyanti Saputri, Dzul Fahmi Aufa, Yusdarlina Pasaribu, Novita Maharani Lubis, Egi Septiani, Noni Nurlita, Maysarah Aini, Popi Agustiana, Novi Wulandari, Dzhul Aqilah Utomo, Noviana Kumala, Susi Susanti, Novi Wulandari**, serta seluruh **Sahabat MAN 1 STABAT**, yang selalu memberikan penyemangat dan saling menyemangati dalam hal apapun
20. Sahabat **PGMI-3** Ceria Selalu Dihati yang menemani penulis dari awal perkuliahan serta mengalami suka duka bersama, **PGMI-1, PGMI-2, PGMI-4, PGMI5, PGMI-6** Lagend Selalu Di Hati, semoga persaudaraan dan pertemananan tetap terjaga tak sampai hanya disini.

Akhir kata penulis berdoa semoga Allah SWT membalasbudimereka, sehinggaskripsiini dapatbermanfaatbagiilmupengetahuankhususnyabidangStudiPendiikan Guru Madrasah Ibtidaiyah danterlebihbagipenulis.

**Wassalamu'alaikumWr. Wb.**

Medan, April 2017

Penyusun,

**Nurwahida Ayu Lestari**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PEENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORITIS</b>	
A. KerangkaTeori.....	<b>8</b>
2.1 Model Pembelajaran Inside Outside Circle.....	8
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Inside Outside Circle .....	8
2.1.2 Karakteristik dengan pengalaman belajar dalam Model Inside Outside Circle.....	10
2.1.3 Tujuan Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) .....	11
2.1.4 Langkah-langkah Pembelajaran Inside Outside Circle .....	11

2.1.5	Kelebihan dan kekurangan Model Inside Outside Circle .....	13
2.2	Hasil belajar .....	13
2.2.1	Pengertian Hasil Belajar .....	14
2.2.2	Prinsip-Prinsip Belajar .....	14
2.2.3	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
2.3	Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar .....	17
2.3.1	Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial .....	17
2.4	Materi Ajar .....	18
2.4.1	Peristiwa Menjelang Dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi .....	18
B.	Kerangka Fikir .....	27
C.	Penelitian Yang Relevan .....	30
D.	Pengajuan Hipotesis .....	32

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A.	Desain Penelitian .....	33
B.	Populasi dan Sampel .....	34
C.	Defenisi Operasional .....	35
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	36
E.	Analisis Data .....	45

### **BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Uji Prasyaratan Analisis .....	49
1.	Temuan Umum Penelitian .....	49
a.	Gambaran Umum Madrasah .....	49
b.	Gambaran Umum Penelitian .....	50

B. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis .....	51
a. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	49
b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	52
c. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>C. PENUTUP</b> .....	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	34
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V MIN KWALA BEGUMIT BINJAI .....	35
Tabel 3.3 Rincian Sampel.....	36
Tabel 3.4 Tabel Kisi-Kisi Soal Tes Kelas V MIN KWALA BEGUMIT BINJAI .....	40
Tabel 3.5 Kriteria Realibilitas.....	43
Tabel 3.6 Kriteria Indeks Kesukaran Soal .....	44
Tabel 3.7 Kriteria Daya Pembeda Soal .....	44
Tabel 4.1 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.2 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol .....	53
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPPKelas Eksperimen .....	64
Lampiran 2 RPPKelas Kontrol .....	87
Lampiran 3 Materi Ajar .....	104
Lampiran 4 Instrumen Soal Post Test.....	113
Lampiran 5 Instrumen Soal Pre Test .....	116
Lampiran 6 Kunci Jawaban Post TestPre Test .....	119
Lampiran 7 Uji Validasi Butir Soal .....	120
Lampiran 8 Uji Reabilitas Butir Soal Dan Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	122
Lampiran 9 Daya Pembeda Soal .....	123
Lampiran 10 Posedur Validasi Butir Soal .....	124
Lampiran 11 Posedur Reabilitas Butir Soal .....	127
Lampiran 12 Posedur Uji Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda .....	129
Lampiran 13 Tabel Data Hasil Belajar .....	132
Lampiran 14 PosedurPerhitungan Rata-Rata, Varians, Dan Data Standart Deviasi Belajar Siswa Kelas Ekserimen Dan Kelas Kontrol.....	134
Lampiran 15 PosedurPerhitungan Normalitas Data Hasil Belajar .....	137
Lampiran 16 Tabel Uji Normalitas Data Hasil Belajar .....	137
Lampiran 17 Lampiran PosedurPerhitungan Uji Homogenitas Dan Data Hasil Belajari.....	143
Lampiran 18PosedurPengujian Hipotes .....	144
Lampiran 19 Dokumentasi .....	137

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial karena memiliki dorongan untuk berhubungan dengan orang lain yang mempelajari tentang bagaimana cara untuk berinteraksi dengan manusia lain. Mata pelajaran pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan, arah mata angin, lingkungan, ritual agama, akulturasi, kekuasaan, demokrasi, nilai, peranan, permintaan atau kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak yang dalam program studi ilmu pengetahuan sosial (IPS) harus diajarkan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah ataupun Sekolah Dasar, agar tidak menjadi manusia yang individualisme.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik ditingkat lokal, nasional maupun global.

Ilmu pengetahuan sosial diharapkan menjadi tugas mulia dan pondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial anak, mampu menumbuhkan kembangkan cara berfikir, bersikap, berperilaku dan bertanggung jawab selaku individual masyarakat serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi di kelas maupun dimasyarakat. Keadaan sosial anak, mengalami perbedaan zaman. saat ini 75% Rasa Solidaritas anak zaman modern bertolak

belakang dengan keadaan sosial anak zaman dahulu. Mengembangkan potensi peserta didik agar peka, terhadap masalah sosial masyarakat, dan di lingkungan sekolah adalah misi seorang pendidik dalam mencapai kualitas pendidikan.

Menurut *UNESCO* pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia dewasa untuk mengembangkan kemampuan anak melalui bimbingan, mendidik dan latihan untuk peranannya di masa depan. Dalam pendidikan terdapat jantung pembangunan pribadi dan masyarakat.<sup>1</sup>*UNESCO* merencanakan empat pilar pendidikan baik untuk masa sekarang maupun masa depan, yakni: 1) Belajar mengetahui (*learning to Know*); 2) Belajar Melakukan Sesuatu (*learning to do*); 3) Belajar menjadi seseorang (*learning to be*); 4) Belajar hidup bersama (*learning to live together*).

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaannya.<sup>2</sup> Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Tujuan pembelajaran di IPS MI adalah untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran

---

<sup>1</sup>Syafaruddin.2015.*Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif sains dan Islam*, Medan : Perdana Publishing, hal. 50

<sup>2</sup>Rosdiana. (2015), *Dasar-Dasar Kependidikan*,837Medan: Gema Ihsani, hal.12

IPS MI.<sup>3</sup> Tujuan spesifik IPS digunakan sebagai: 1) Mengembangkan konsep-konsep dasar Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah dan Kewarganegaraan melalui pendekatan paedagogis dan psikologis; 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial; 3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4) Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.<sup>4</sup>

Seluruh mata pelajaran memerlukan keseimbangan yang optimal antara otak kanan dan otak kiri. Keseimbangan tersebut mempengaruhi daya serap *siswa* ketika menerima informasi dari guru. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam pendidikan jenjang sekolah dasar. Materi pelajaran IPS sangat luas cakupannya, dan banyak ditemukan materi yang bersifat hafalan, maka dari itu perlu adanya daya serap yang tinggi agar cakupan materi IPS dapat tersampaikan secara optimal.

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia. Dengan pendidikan, ilmu yang kita miliki akan semakin bertambah, wawasan yang kita miliki akan semakin luas. Besar harapan peneliti agar negara INDONESIA, bisa mewujudkan pendidikan yang ideal. Ideal dalam arti Pendidikan sesuai umur peserta didik, tercapainya kemampuan peserta didik untuk menerima pelajaran, proses pembelajaran secara bertahap dan semakin meningkat hasil pembelajaran peserta didik, seiring berjalannya waktu. Indonesia mampu menjadi negara maju, yang dapat menciptakan alat-alat baru dengan inovasi teknologi canggih yang mampu

---

<sup>3</sup>Eka Yusnaldi, 2018, Pembelajaran IPS MI/SD, Medan : CV Widya Puspita, hal.4

<sup>4</sup>*Ibid* Hal 4

memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Namun realitanya, hanya sebagian kecil saja yang dapat melakukan inovasi tersebut.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan pada pembelajaran IPS (Ilmu Pengatahuan Sosial) di Kelas V MIN Kwala.Begumit Binjai, terlihat bahwa capaian hasil yang baik dan hasil belajar siswa belum mencapai KKM dengan standar nilai KKM 70. Terdapat 39% Siswa yang tuntas KKM, 61 % siswa Remedial. Siswa mengalami kebosanan dengan sistem belajar yang di terapkan.

Inovasi pembelajaran salah satu hal penting, yang harus dimiliki dan dilakukan oleh guru.<sup>5</sup> Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses belajar belajar mengajar. Model adalah suatu pola, yang digunakan sebagai pedoman merencanakan pembelajaran dikelas.<sup>6</sup> Salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan dalam memberdayakan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)*.

Model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* diperkenalkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990, di mana pada pembelajaran ini siswa saling membagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Informasi yang dibagikan merupakan isi materi yang mengarah pada tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Guna Model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* menguntungkan siswa dalam belajar tentang pengendalian fisik, belajar tentang orang lain, belajar

---

<sup>5</sup>Fatthurahman. 2017. *Belajar dan pembelajaran Modern* Yogyakarta : Garudhawaca hal.80

<sup>6</sup> Darwadi. 2017 *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar* Yogyakarta : Deepublish hal.44

<sup>7</sup>Aris Sholihin . 2017 *68 Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media hal.88

tentang diri sendiri.<sup>8</sup> Teknik model *IOC (Inside Outside Circle)* merupakan lingkaran dalam dan lingkaran luar, pada hakikatnya teknik ini merupakan salah satu teknik yang dirancang untuk peserta didik agar bekerja berkelompok dalam suasana gotong royong untuk saling berbagi informasi serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Penelitian tentang *IOC (Inside Outside Circle)* yang dilakukan oleh Nazwa, Hartini dan Sri Yunita Ningsih, Dedi Wahyudi, Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitiannya dan mata pelajaran yang diteliti. Model *IOC (Inside Outside Circle)* mengatasi kebosanan, dan siswa mendapat pengalaman langsung dalam belajar terbangunlah sifat kerja sama antar siswa untuk berbagi informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pemikiran di atas, bahwa model *Inside Out Circle* ini, bermanfaat bagi siswa dalam membiasakan pikirannya untuk memecahkan setiap permasalahan dengan tahap demi tahap. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **“Pengaruh Model Pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V MIN Kwala.Begumit, Binjai”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) masih rendah.

---

<sup>8</sup>Femi, Olivia. 2010 *Mendampingi Anak Belajar* Jakarta:Pt Elex Media Komputindo. hal.95

2. Siswa mengalami kejenuhan dan mudah bosan selama proses pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) berlangsung.
3. Model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* belum pernah digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran
4. Kurangnya berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Perjuangan Proklamasi Kelas V MIN Kwala Begumit, Binjai?
2. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Perjuangan Proklamasi Kemerdekaan Kelas V MIN Kwala Begumit, Binjai?"

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Penggunaan Model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* Pelajaran IPS Materi Perjuangan Proklamasi Kelas V MIN Kwala Begumit, Binjai.
2. Hasil belajar IPS Siswa dengan menggunakan model *IOC (Inside Outside Circle)*, Pada Kelas V MIN Kwala Begumit, Binjai.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dibidang pendidikan. Serta dapat memberikan masukan pengetahuan wawasan kepala sekolah dan guru tentang pengaruh model *IOC (Inside Outside Circle)* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Apabila Model ini diperoleh dengan proses yang baik akan diperoleh pula hasil yang baik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Memperoleh cara pola belajar yang menyenangkan, sehingga dapat menambah motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Serta mempermudah siswa dalam belajar IPS dengan menggunakan model *IOC (Inside Outside Circle.)*.

### b. Bagi Guru

Memperoleh alternatif model mengajar yang kreatif dalam pembelajaran IPS dan dapat menaplikasikan model tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru memperoleh pengalaman langsung melalui model *IOC (Inside Outside Circle.)*.

### c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sekolah sebagai rangka perbaikan sistem pembelajaran IPS dan sebagai inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

### d. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran dengan Model pembelajaran *inside outside circle*, Memperoleh pengalaman melakukan variasi strategi dalam proses pembelajaran di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **2.1 Model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)*.**

###### **2.1.1. Pengertian Model Pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)***

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai, kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>9</sup>

Dalam kamus lengkap praktis Inggris-Indonesia serta Indonesia Inggris dikatakan bahwa *inside* artinya bagian dalam atau ke dalam, sedangkan *outside* artinya sebelah luar dan *circle* artinya lingkaran. Model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan besar diperkenalkan oleh Kagan, diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Antar anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadapan-hadapan, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.<sup>10</sup>

Didalam Al-Qur'an dan hadis dijelaskan mengenai komunikasi dan berbagi informasi yang berkaitan dengan model pembelajaran *IOC (Inside*

---

<sup>9</sup>Darwadi. 2017 *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar* Yogyakarta : Deepublish hal.42

<sup>10</sup>Shoimin, Aris. 2017 *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal.88

*Outside Circle*). Allah Berfirman dalam Qur'an Surah: Al Isra' ayat 28, sebagai berikut;

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا

Artinya: “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhannya yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka Qaulan Maysura - ucapan yang mudah”.<sup>11</sup>

Adapun kaitannya Model *IOC (Inside Out Side Circle)* dengan maksud Hadis Rasulullah SAW: “Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Abu kuraib sedangkan dari lafadznya dari Abu Bakar, keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid bin Abdullah dari Abu Bardah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah saw. ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah saw bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka.”<sup>12</sup>

Berdasarkan makna hadits tersebut dapat dipahami, bahwa menyampaikan informasi yang menggembirakan atau baik merupakan kegiatan yang di contohkan oleh Rasulullah saw. sehingga sangat mendukung model pembelajaran *inside outside circle*. Dikarenakan model ini mengutamakan pengalaman langsung dalam belajar dan siswa terbangunlah sifat kerja sama antar siswa.

Menurut *lie*, model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* adalah teknik yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat bersamaan, menyampaikan pesan pembelajaran yang efektif, dengan

---

<sup>11</sup>Qur'an Surah: *Al Isra'* Juz 15 ayat 28

<sup>12</sup>Imam Bukhori, *Shohih Bukhori*, Juz 1 (Beirut, Lebanon: Darul Fikri), h.27.

model ini siswa ditekankan melakukan kerjasama, kelompok saling berpartisipasi, saling berusaha membantu, saling bertanya, saling memperhatikan, sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan, pembelajaran aktif responsif. Inside outside circle adalah model yang melibatkan lebih banyak siswa yang menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa *IOC (Inside Outside Circle)* merupakan dua buah lingkaran yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya yaitu lingkaran dalam atau lingkaran kecil dan lingkaran luar atau lingkaran besar. dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* Ini merupakan salah satu tipe dari Cooverative learning yang melatih kedisiplinan dan ketertiban peserta didik, serta menumbuhkan kemampuan berfikir.

### **2.1.2. Karakteristik dengan pengalaman belajar dalam model *IOC (Inside Outside Circle)*.**

Adapun ciri-ciri model pembelajaran inside outside circle antara lain:

1. Adanya kelompok heterogen,
2. Adanya upaya belajar dalam setiap kelompok.
3. Adanya aturan kelompok.
4. Setiap anggota kelompok harus bekerjasama dalam lingkaran besar dan lingkaran kecil.

---

<sup>13</sup>Titih Huriah. 2018 *Metode Student Center Learning* Jakarta : Pramedia Group hal.44

5. Bertukar pikiran dan berbagi informasi, dan pencapaian tujuan.<sup>14</sup>

### **2.1.3. Tujuan Pembelajaran Model *IOC(Inside Outside Circle)*.**

Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle, terdapat manfaat yang dapat diperoleh melalui model pembelajaran *Inside Outside Circle*, Diantaranya: 1) Meningkatkan Kemampuan siswa dalam bekerja sama; 2). Memungkinkan siswa untuk berbagi informasi dengan singkat dan teratur; 3) Meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi; 4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik; 5) Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.<sup>15</sup>

### **2.1.4. Langkah-Langkah pembelajaran *IOC(Inside Outside Circle)*.**

Langkah-langkah Model pembelajaran Inside Outside inside circle sebagai berikut:

#### a. Pendahuluan

Fase 1 : Persiapan

- 1) Guru melakukan Apersepsi
- 2) Guru menjelaskan tentang pembelajaran *Inside Outside Circle*
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru memberikan motivasi

#### b. Kegiatan Inti

Fase 2 : Pelaksanaan Pembelajaran kooperatife tipe *Inside Outside Circle*

- 1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 orang.

---

<sup>14</sup>Dedi Wahyudi “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dalam Mata Pelajaran *Akidah Akhlak*” Mudarrisuna: Volume 7, Nomor 2, July-Desember 2017 hal.284

<sup>15</sup>Titih Huriah. 2018 *Metode Student Center Learning* Jakarta : Pramedia Group hal Hal.11

- 2) Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.
- 3) Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan
- 4) Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membaaur (tidak berdasarkan kelompok).
- 5) Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
- 6) Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam .
- 7) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan
- 8) Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar, bergeser satu dua langkah secara perputaran jarum jam, dengan cara ini masing-masing siswa mendapat pasangan baru untuk berbagi informasi.
- 9) Sekarang giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagikan informasi terlebih dahulu Demikian seterusnya.<sup>16</sup>
- 10) Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.

---

<sup>16</sup>Hasmyati,dkk. 2018 *Effective Learning Models in Phisicyal Education Teaching*. Yogyakarta:Deepublish hal.105.

### c. Penutup

#### Fase 3 : Penutup

- 1) Dengan Bimbingan Guru siswa membuat simpulan dari materi ajar yang telah didiskusikan.
- 2) Guru memberikan evaluasi atau latihan soal
- 3) Siswa diberi Pr.<sup>17</sup>

Penggunaan model pembelajaran inside outside circle menuntut pendidik harus fokus dan bersungguh-sungguh dalam pengolahan kelas yang lebih terencana dan terorganisir, agar pelaksanaan model pembelajaran ini dapat berjalan dengan lancar. Model Pembelajaran Inside Outside Circle, dapat memotivasi sehingga peneliti tergugah dan tertantang dalam melaksakan model tersebut dengan modal mental serta konsep yang matang.

#### **2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*).**

Kelebihan dari model Inside Outside Circle sebagai berikut :

1. Siswa akan lebih mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda dan beragam dalam waktu yang bersamaan.
2. Tidak ada bahan spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi sehingga dapat dengan mudah dimasukan ke dalam pelajaran.
3. Kegiatan ini dapat membangun sifat kerja sama antar siswa.
4. Model ini juga dapat merangsang anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

---

<sup>17</sup>Shoimin.Aris. 2017 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. hal 89

5. Meningkatnya partisipasi siswa dan meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan, belajar tidak harus didalam kelas.
6. Adanya struktur yang jelas serta memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi dengan pasangan yang berbeda-beda dengan teratur dan singkat.<sup>18</sup>

Kekurangan penerapan model Outside Inside Circle sebagai berikut:

1. Membutuhkan ruang kelas yang besar.
2. Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalah gunakan untuk bergurau.
3. Rumit untuk dilakukan.<sup>19</sup>

## 2.2 Hasil Belajar

### 2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Supriono berpendapat bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi-apresiasi dan keterampilan.<sup>20</sup> dari sisi guru hasil belajar adalah berkat tindak guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan peningkatan kemampuan mental siswa.<sup>21</sup>

Dari pendapat hasil belajar diatas, peneliti menyimpulkan, bahwa hasil belajar siswa ialah suatu kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui

---

<sup>18</sup> Dedi Wahyudi “Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak” Mudarrisuna: Volume 7, Nomor 2, July-Desember 2017 hal.287

<sup>19</sup> Aris Shoimin, (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media hal. 90

<sup>20</sup> Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya : Pustaka Pelajar., hal. 5

<sup>21</sup> Dimiyati.dkk 2010 *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta ; Rineka Cipta hal- 3-4

kegiatan belajar mengacu kepada pencapaian, untuk meningkatkan prestasi belajar melalui perubahan perilaku, sikap, kemampuan, keterampilan. Yang erat kaitannya dalam perkembangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>22</sup>

### **2.2.2 Prinsip - Prinsip Belajar**

Prinsip belajar adalah konsep-konsep atau asas (kaidah dasar) yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar ini mengandung maksud bahwa pendidik akan melaksanakan tugasnya dengan baik apabila anda dapat menerapkan cara mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip belajar.

Prinsip belajar menurut Slameto berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar: 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membingbing untuk mencapai tujuan instruksional; 2) Belajar harus dapat menimbulkan “reinforment” dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional; 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif; 4) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut umum prinsip-prinsip belajar adalah : 1) Belajar merupakan bagian dari perkembangan.; 2) Belajar berlangsung seumur hidup. 3) Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, faktor lingkungan, kematangan serta usaha dari individu sendiri; 4) Belajar mencakup semua aspek

---

<sup>22</sup>Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, hal . 5.

<sup>23</sup> Yatim Rianto. 2014, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta : Prenada Media, hal.62-63

kehidupan; 5) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu; 6) Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru; 7) Belajar yang berencana dan disengaja menuntut motivasi; 8) Perbuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai dengan yang sangat kompleks; 9) Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan; 10) Untuk kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bantuan atau bimbingan dari orang lain.<sup>24</sup>

### **2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika proses belajar berlangsung. kegiatan pembelajaran siswa keseringan ceramah sehingga guru menggunakan strategi pembelajaran hanya beberapa kali untuk itu tidak adanya variasi dalam pembelajaran.

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yakni : 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa); yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa; 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>25</sup>

Berhasil atau tidaknya seorang dalam belajar bertanggung jawab pada banyak faktor, antara lain, kondisi kesehatan, keadaan intelegensi, keadaan, minat, dan motivasi siswa, keadaan keluarga, dan lain-lain. faktor-faktor yang

---

<sup>24</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, 2009, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal.165

<sup>25</sup>Muhibbin Syah. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:: Remaja Rosda Karya, hal. 129

mempengaruhi belajar tersebut dilihat dari empat faktor yakni : 1) Faktor non sosial; 2) Faktor-faktor sosial; 3) Faktor-faktor fisiologis; 4) Faktor psikologi.

## **2.3 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

### **2.3.1 Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu pengetahuan sosial adalah merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu –ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.<sup>26</sup> IPS memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.<sup>27</sup> Menurut National Council For the Social Studies, Pembelajaran IPS akan optimal jika guru berpegang pada lima prinsip pembelajaran yaitu: bermakna (*Meaningful*), terpadu (*integratif*), menantang (*Challenging*), aktif (*active*), dan berbasis nilai (*value based*).<sup>28</sup>

IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang, tanggung jawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap nilai, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik ditingkat lokal, nasional maupun global. IPS bertugas mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif untuk perbaikan segala ketimpangan, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari- hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat.

---

<sup>26</sup> Trianto. 2013 *Model pembelajaran Terpadu* Jakarta : Bumi Aksara hal. 171

<sup>27</sup> *Ibid*, Hal. 2-3

<sup>28</sup> *Ibid* Hal 291

### **2.3.2 Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

Tujuan spesifik IPS digunakan sebagai: 1) Mengembangkan konsep-konsep dasar Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah dan Kewarganegaraan melalui pendekatan paedagogis dan psikologis; 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial; 3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4) Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.<sup>29</sup>

Dalam kurikulum 2013, tujuan pembelajaran IPS dirumuskan agar peserta didik memiliki kompetensi: 1) Mensistematisasikan bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya menjadi lebih bermakna; 2) lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab, dan; 3) Mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia.

## **2.4 Materi Ajar**

### **2.4.1 Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukanlah hadiah dari Jepang, melainkan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Pada awal tahun 1945 kedudukan Jepang di medan perang makin terdesak oleh Sekutu. Jepang makin giat mendekati dan merayu bangsa Indonesia, supaya bangsa Indonesia mau membantunya. Setelah Jepang terdesak Sekutu pada bulan September 1944, Jepang memberikan janji kemerdekaan pada Indonesia.

---

<sup>29</sup>*Ibid* Hal 4

Agar lebih menyakinkan janji tersebut, lagu Indonesia Raya diakui sebagai lagu kebangsaan dan bendera Merah Putih boleh dikibarkan di samping bendera Jepang. Langkah pertama yang dilakukan Jepang adalah membentuk suatu badan yang bernama Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada tanggal 1 Maret 1945. BPUPKI dilantik pada tanggal 29 Mei 1945 dengan anggota 63 orang. Tugas utamanya adalah mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.<sup>30</sup>

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut; a.) Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ; b) Pengibaran bendera Merah Putih; c) Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi. Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari

---

<sup>30</sup>Siti Syamsiah. Dkk 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5* Penerbit Era Pustaka Utama hal. 101

tempatnyanya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.<sup>31</sup>

#### **a. Berita Kekalahan Jepang**

Serangan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki adalah serangan nuklir yang terjadi pada dunia II terhadap Jepang yang dilakukan oleh Sekutu. Hal ini mengakibatkan Jepang mengalami kekalahan besar. Senjata nuklir yang diberi nama "Little boy" dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945, diikuti pada tanggal 9 Agustus 1945, dijatuhkan bom nuklir "Fat Man" di atas Nagasaki.

Pada 9 Agustus 1945, Marsekal Terauchi (Panglima Jepang untuk wilayah Asia Tenggara) mengundang Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan Dr. Radjiman Wedyoningrat ke dalam Vietnam. Dalam pertemuan tersebut, Jepang berjanji akan memberikan kepada Indonesia pada 24 Agustus 1945.

Pada 14 Agustus 1945, Presiden Amerika Serikat mengumumkan bahwa Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Jepang selalu menutup-nutupi berita tersebut. Namun Sultan Syahrir dan beberapa pemuda berhasil mengetahui berita kekalahan Jepang melalui siaran radio yang mereka sadap melalui pemancar radio gelap.

Setelah mengetahui berita kekalahan Jepang pada 15 Agustus 1945, para pemuda diwakili oleh Wikana dan Darwis menghadap Ir. Soekarno di kediamannya Jalan Pegangsaan Timur no 56 Jakarta mereka meminta agar Ir. Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia esok hari pada 16

---

<sup>31</sup>Maryanto, Fransiska dkk. 2017 *Peristiwa Dalam Kehidupan Jakarta* : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Hal 80

Agustus 1945. Namun Ir. Soekarno menolak usulan tersebut , dengan alasan akan bermusyawarah dahulu dengan anggota PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan RI) terlebih dahulu.

Dalam musyawarah dengan anggota PPKI, ternyata ada perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua. Golongan muda diantaranya terdiri atas Chaerul Saleh, Sukarni, Wikana, Darwis, dan Sultan Syahrir, tidak mempercayai janji-janji Jepang. Mereka berpendapat bahwa kemerdekaan harus dilaksanakan oleh Indonesia sendiri bukan hasil pemberian Jepang. Adapun golongan tua diantaranya terdiri atas Ir. Soekarno, Drs Mohammad Hatta dan Ahmad Subardjo. Mereka memiliki kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan janji Jepang, yaitu memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 24 Agustus 1945.

#### **b. Peristiwa Rengas dengklak**

Setelah Mendapat Penolakan Dari Ir. Soekarno, Golongan Muda Kemudian Mengadakan Pertemuan Di Gedung Bakteriologi Di Jalan Pegangsaan. Rapat Yang Dipimpin Oleh Chaerul Saleh Dan Dihadiri Oleh Beberapa Tokoh Pemuda Seperti Sutan Syahrir, Wikana, Armansyah, Subadio, Darwis, Adam Malik, Dan Singgih. Rapat Menghasilkan Keputusan Untuk Mengajukan Kepada Golongan Tua Agar Segera Menyatakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Pada 15 Agustus 1945 Pukul 22.00 Wib Utusan Pemuda Wikana Dan Darwis Didampingi Oleh Shodanco Singgih Menghadap Soekarno-Hatta. Mereka Kembali Meminta Tokoh Dari Golongan Tua Tersebut Untuk Segera Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Esok Harinya, Yaitu 16 Agustus 1945. Namun, Mereka Gagal Meyakinkan Soekarno Dan Hatta. Golongan Muda

Kemudian Mengadakan Rapat Kembali Di Jalan Cikini 71. Rapat Yang Diadakan Sekitar Pukul 24.00 Wib Tersebut Menghasilkan keputusan golongan muda akan membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan agar kedua tokoh tersebut segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanpa pengaruh dari Jepang.

Pada pukul 04.00 dini hari (16 Agustus 1945), kelompok pemuda seperti Soekarni, Chaerul Saleh, Yusuf Kunto dan Singgih membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok, Karawang. Pada hari itu juga terjadi pertemuan antara golongan muda dan golongan tua. Golongan muda diwakili oleh Wikana dan golongan tua diwakili oleh Ahmad Subardjo beserta Yusuf Kunto dari PETA. Mereka sepakat untuk membawa kembali Soekarno dan Hatta ke Jakarta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan.

Pukul 16.00 WIB, Ahmad Subardjo diantar oleh Yusuf Kunto pergi ke Rengasdengklok. Ahmad Subardjo memberi jaminan kepada para pemuda bahwa Proklamasi akan dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 di Jakarta selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB. Kemudian, rombongan pun kembali ke Jakarta sekitar pukul 21.00 WIB dengan menggunakan tiga buah mobil.

### **c. Detik-Detik Proklamasi**

Sekitar pukul 23.00 WIB, rombongan Soekarno- Hatta sampai di Jakarta dan langsung menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No.1. Rumah Laksamana Tadashi Maeda dipilih sebagai tempat perundingan karena rumah Maeda, aman dari gangguan Jepang. Laksamana Maeda adalah orang Jepang yang sangat peduli pada kemerdekaan Indonesia. Pada pukul 02.00 WIB, Soekarno Hatta memimpin rapat untuk merumuskan teks proklamasi. Rapat ini

dilakukan di ruang makan rumah Laksamana Tadashi Maeda yang dihadiri oleh Soekarno, Hatta, Ahmad Subarjo, dan golongan muda yang hadir B.M. Diah, Soekarni, dan Sudiro.

Setelah teks Proklamasi selesai dirumuskan, teks tersebut langsung diketik oleh Sayuti Melik. Kemudian, Moh. Hatta menyarankan agar naskah Proklamasi ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir. Namun, tidak disepakati oleh seluruh peserta. Atas usul Sukarni naskah tersebut ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia. Para peserta menyepakati agar proklamasi kemerdekaan Indonesia segera dilaksanakan esok harinya.

Keesokan harinya pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Sukarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan: "Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta Saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan, telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga di dalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak berhenti.

Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, tetap kita menyusun tenaga kita sendiri, tetap kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi

malam telah mengadakan musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita. Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu.

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Suhud mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat. Kemudian, Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Selesai pengibaran bendera Merah Putih, acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

#### **d. Pembentukan Alat Kemerdekaan NKRI**

Pada tanggal 18 Agustus 1945 diselenggarakan sidang PPKI yang pertama, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut. 1. Mengesahkan dan menetapkan RUUD (yang dibuat dalam sidang II BPUPKI) menjadi UUD negara RI (dikenal dengan UUD 1945). 2. Memilih Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menjadi presiden dan wakil presiden. 3. Dalam masa peralihan, tugas presiden dibantu oleh KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat).<sup>32</sup>

Tanggal 19 Agustus 1945 sidang kedua PPKI menghasilkan keputusan sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Siti Syamsiah. Dkk 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5* Penerbit Era Pustaka Utama hal. 10

1. Menetapkan 12 kementerian atau departemen, yang terdiri dari Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, Menteri Kehakiman, Menteri Keuangan, Menteri Kemakmuran, Menteri Kesehatan, Menteri Sosial, Menteri Pertahanan, Menteri Penerangan, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Perhubungan, dan Menteri Pengajaran.
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi, yaitu Provinsi Sumatra, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sunda Kecil, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi, dan Provinsi Kalimantan.

Dan pada sidang ketiga PPKI tanggal 22 Agustus 1945 dihasilkan keputusan sebagai berikut.

1. Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia. Fungsi KNI adalah sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berpusat di Jakarta. KNI dilantik tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua KNIP ialah Mr. Kasman Singodimejo.
2. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang bertugas menjaga keamanan dan Seinendan, Keibodan dan PETA. Tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi TKR. Dan TKR menjadi TRI dan sekarang menjadi TNI. Maka pada setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai hari ABRI.
3. Pembentukan Partai Nasional Indonesia sebagai partai pemersatu bangsa.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Seperti pidato Bung Karno yang dikenal dengan Jas Merah (jangan

sekali-kali melupakan sejarah). Untuk menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia, maka pada setiap malam tanggal 16 Agustus diadakan renungan suci di Taman Makam Pahlawan Kalibata dipimpin oleh presiden RI.

Ada tiga hal warisan dari peristiwa proklamasi, di antaranya sebagai berikut.

1. Rumah Bung Karno di Pegangsaan Timur 56 Jakarta dijadikan Gedung Proklamasi dan Jalan Proklamasi.
2. Bendera pusaka yang dijahit oleh Ibu Fatmawati.
3. Naskah Teks Proklamasi.<sup>33</sup>

**e. Tokoh-Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.**

Penjajahan bangsa Indonesia mengusir penjajah sudah dimulai sejak penjajah menginjakkan kakinya di Indonesia. Munculnya para tokoh atau pahlawan yang berjuang melawan penjajah seringkali mengalami kegagalan karena tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan. Masing-masing tokoh masih berjuang, membela dan mempertahankan daerahnya sendiri-sendiri. Sejak lahirnya Budi Utomo 20 Mei 1908, perjuangan yang awalnya bersifat kedaerahan selalu gagal. Perjuangan berubah menjadi terorganisir dalam bentuk organisasi. Organisasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Dr. Soetomo dan para pelajar *STOVIA*.

Kemudian diikuti dengan lahirnya berbagai organisasi seperti Serikat Dagang Islam (SDI), Muhammadiyah, Indische Partij, dan lain-lain. Semua organisasi tersebut bertujuan untuk mencapai Indonesia merdeka. Pada masa pendudukan Jepang, cita-cita untuk merdeka semakin menggelora di hati para

---

<sup>33</sup>Siti Syamsiah. Dkk 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5* Penerbit Era Pustaka Utama hal. 104

pejuang. Pada akhirnya, generasi muda mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Nama tokoh pahlawan yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sebagai berikut: 1) Ir. Soekarno; 2) Drs. Muhammad Hatta 3) Fatmawati Sukarno; 4) Wahid Hasyim; 5) Ki. Hajar Dewantara; 6) Sayuti Melik; 7) Muhammad Yamin; 8) Ahmad Subardjo; 9) Yusuf Kunto; 10) Sutan Syahrir; 11) Wikana; 12) Soekarni; 13) Chaerul Saleh, 14) Singgih, 15) Latief Hendraningrat; 16) Suwirjo; 17) Laksamana Muda.<sup>34</sup>

## **B. Kerangka Pikir**

Pola pembelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada peserta didik. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya menanamkan kepada siswa akan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya siswa, agar mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat di lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam proses pembelajaran IPS tidak terlepas dari pembelajaran "*Terpadu*", yang menekankan "*transfer konsep*", karena dalam pembelajaran pendidikan IPS, siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta

---

<sup>34</sup>upikika darmayanti. *Materi Ips Kelas 5 Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan* Diterbitkan February : 2017 22.41

melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. ini memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk bisa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. *Model IOC (Inside Outside Circle)* dalam pembelajaran IPS memiliki struktur yang jelas yang memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.<sup>35</sup>

Jadi dengan adanya pembelajaran IPS Menggunakan model *IOC (Inside Outside Circle)* diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa berani terhadap diri sendiri dalam menyampaikan informasi, menjadi makhluk sosial, serta mampu bertoleransi, terhadap teman sebaya untuk berkerja sama. Serta melakukan pengembangan lebih lanjut dengan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap nilai, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik ditingkat lokal, nasional maupun global.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan. Pengaruh berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sektor pembangunan sangat luas. Pendidikan berperan untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang mampu berpikir secara mandiri dan kritis, karena pendidikan merupakan modal dasar bagi pembangunan manusia yang berkualitas.

Variabel penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif adalah independent dan hasil belajar adalah variabel dependent. Dalam kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bahwa pengaruh adalah daya tarik seseorang dengan membetuk watak kepercayaan atau perbuatan. Model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)*, merupakan model pembelajaran berkelompok dengan

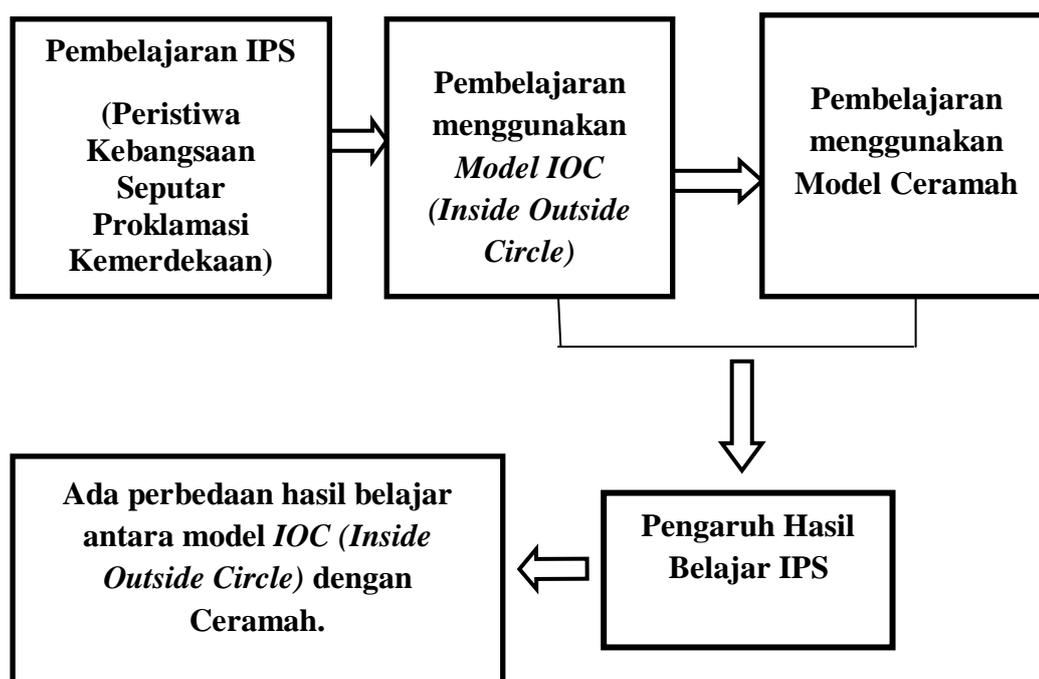
---

<sup>35</sup>Kurnasih, Imas. 2015 *Ragam Pengembangan model pembelajaran Untuk peningkatan Profesionalitas guru* Jakarta: Keta Pena hal 93

heterogen. Model ini merupakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Diharapkan dalam penggunaan model pembelajaran *OC (Inside Outside Circle)*, ini bisa menghibur siswa dalam proses belajar mengajar. Bukan semata-mata bermain dalam menggunakan model ini. Akan tetapi guru dapat menekankan untuk siswa lebih aktif dalam poses belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Keberhasilan belajar dapat ditentukan oleh beberapa faktor; diantaranya cara guru dalam menggunakan model pembelajaran. Dengan model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* siswa akan lebih merespon pada pembelajaran dan tidak cepat mudah bosan dan jenuh. Kesimpulannya, model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* digunakan memberikan pengaruh dan semangat interaksi siswa dalam belajar.

#### Rancangan Pola Pikir Penulis



### C. Penelitian Relevan

Sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, peneliti mengamati beberapa penelitian yang sudah dilakukan, antara lain :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartini pada tahun 2017 yang berjudul dengan *judul “Implementasi Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Sd Inpres Cambaya Kabupaten Gowa”*. Menyebutkan bahwa dengan teknik inside outside circle dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. hasil uji hipotesis  $t_{hitung} (t_0) = 1,911 >$  dari t tabel yakni pada taraf signifikan 5% sama dengan 1,679. Dengan demikian thitung jauh lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $1,679 < 1,911$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara implementasi model pembelajaran inside outside circle dengan peningkatan hasil belajar di kelas VA dan VB SD Inpres Cambaya Kabupaten Gowa
2. Menurut Nazwa dalam jurnalnya tahun 2016. *“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi IPS MI Darul Mujahidin”* Ada pengaruh yang positif dari penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik inside outside circle terhadap hasil belajar siswa di MI Darul Mujahidin. Berdasarkan Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ , hal tersebut berarti  $H_0$  ditolak
3. Sri Yunita dalam jurnalnya tahun 2017. *“Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan*

*Pemahaman Konsep Siswa*”. kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)*. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan  $t_{hitung} = 1,619 < t_{tabel} = 2,012$ . jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lala.

4. Agung Setiawan dalam penelitiannya tahun 2014 “*Pengaruh Strategi Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 5 Sd Muhammadiyah Baturan*” Diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,5 > 2,06$ . Penggunaan strategi *Inside Outside Circle* membuat siswa kelas 5 SD Muhammadiyah Baturan lebih aktif sehingga pemahaman materi lebih berkesan dan menancap lama dalam memori siswa.
5. Vera Silvianah pada tahun 2017. “*Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside Circle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Di Mi Masyarikul Anwar Iv Sukabumi Bandar Lampung*”. diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji  $t_{independent}$  dengan taraf signifikan 0,005 diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,491 > 2,035$  dengan demikian artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### D. Pengajuan Hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>36</sup>

Berdasarkan teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh model *IOC (Inside Outside Circle)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa Kelas V MIN Kwala Begumit Binjai.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh model *IOC (Inside Outside Circle)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas Kelas V MIN Kwala Begumit Binjai.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta*, hal. 96

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Kwala Begumit Kec.Binjai, Kab.Langkat, Kelas V pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Sekolah tersebut terletak di. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasy Experimental*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *IOC (Inside Outside Inside)* terhadap hasil belajar IPS siswa, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan dari *true experimental* design yang sulit dilaksanakan. metode eksperimen. Desain *Quasi Experimental*, mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol.

*Quasi eksperimen* penelitian yang disebut yang semu (Samar-samar dan abstrak). Sifatnya Pura-pura, karna tak mengontrol secara penuh variabel yang diteliti ada dua acuan dilihat dari kelas *kontrol* dan *eksperimen*, ada perbandingan antar yang diberi *free test* dan *post test*. Penelitian Desain *Quasi Experimental* digunakan karena pada kenyataanya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif i,Kualitatif R&D* Bandung : IKAPI hal77

**Tabel 3.1**  
**Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :**

<b>Kelas</b>	<b><i>Pre-Test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-Test</i></b>
<b>Eksperimen</b>	<b>T<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>T<sub>1</sub></b>
<b>Kontrol</b>	<b>T<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>T<sub>3</sub></b>

**Keterangan :**

T<sub>1</sub>: Pemberian tes awal (*Pre-Test*)

T<sub>2</sub>: Pemberian tes akhir (*Post-Test*)

X<sub>1</sub> :Perlakuan yang diberikan dengan model *IOC (Inside Outside Circle)*

X : Tanpa perlakuan khusus

Penelitian ini melibatkan dua kelas V A dijadikan kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dan kelas V B dijadikan sebagai kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen). Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama. Dimana untuk kelas kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dengan menggunakan model *IOC (Inside Outside Circle)* dan untuk kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

**B. Populasi dan Sampel**

**3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Meliputi wilayah generalisasi, terdiri atas objek/subjek memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu

yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VMIN Kwala Begumit Kec.Binjai diampu Oleh Pak Toto Surianto. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 58 siswa. Populasi diperoleh dengan cara Observasi dan dokumentasi, dengan meminta izin kepada wali murid kelas V melihat Absen setiap kelas.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah siswa kelas di MIN Kwala.Begumit Kec.Binjai**

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
<b>VI A</b>	<b>8</b>	<b>22</b>	<b>30</b>
<b>VI B</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>28</b>
<b>Jumlah</b>			<b>58</b>

Populasi diperoleh dengan dua cara yaitu Dengan Observasi dan dokumntasi; 1) Pertama, Observasi, yaitu peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang ditelaah adapun data yang dapat diobservasi adalah mengenai kegiatan guru dalam melaksanakan tugas mengajar, serta kegiatan siswa dalam belajar. 2) Kedua, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>39</sup> Dokumentasi digunakan karena untuk melihat hasil belajar peserta didik pada rapor mereka.

---

<sup>38</sup> Indra Jaya, dkk, 2013, *Statistik pendidikan Untuk Pendidikan*, Bandung : Cita Pustaka Media Perintis, hal. 20

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*, h. 329.

### 3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.<sup>40</sup> Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut.<sup>41</sup> Sampel dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas VB adalah kelas eksperimen VB yang diberi perlakuan dan kelas VA yang menjadi kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Teknik yang digunakan mengambil sampel adalah *Cluster Random Sampling*, yaitucara mengambil random secara acak dimana populasi terdapat kelompok kelompok.<sup>42</sup> Pengacakan sampel ini dengan menulisseluruh kelas V diundi seperti kocokan arisan setelah itu menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 3.3**  
**Rincian Sampel**

<b>NO</b>	<b>Perlakuan Mengajar</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Kontrol</b>	<b>VI A</b>	<b>30</b>
<b>2</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>VI B</b>	<b>28</b>
<b>Jumlah</b>			<b>58</b>

---

<sup>40</sup>*Ibid*, hal.47

<sup>41</sup>Indra jaya, 2018, *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, hal. 32.

<sup>42</sup>Jusuf Soewadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013) hal.140

## C. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

### 3.3 Defenisi Operasional

#### 1. Model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)*

Model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* adalah Model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* diperkenalkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990, di mana pada pembelajaran ini siswa saling membagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Informasi yang dibagikan merupakan isi materi yang mengarah pada tujuan pembelajaran.<sup>43</sup> Menurut Hamzah, Model Pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* merupakan pembelajaran yang menepatkan siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur dengan pola lingkaran dalam dan lingkaran luar.<sup>44</sup>

Peneliti berpendapat bahwa, *Model pembelajaran IOC (inside outside circle)* dengan sistem lingkaran kecil serta lingkaran besar. Mampu menciptakan interaksi peserta didik memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan dalam belajar sehingga peserta didik dapat aktif serta giat dalam kegiatan pembelajaran, karena banyaknya kesempatan untuk berbiacara, berinisiatif, serta mengembangkan kebiasaan baik.

#### 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Supriono berpendapat bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap,

---

<sup>43</sup>Aris Sholihin . 2017 *68 Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media hal.88

<sup>44</sup>Hasmyati,dkk. 2018 *Effective Learning Models in Phisicyal Education Teaching*. Yogyakarta:Deepublish hal.44

apresiasi-apresiasi dan keterampilan.<sup>45</sup> Hasil belajar dipengaruhi oleh usaha yang dilakukan siswa. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dari dalam diri siswa sehingga dengan demikian perubahan perilaku bagi siswa dan hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik dan meningkat

### 3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)*
- b. variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang ditelaah adapun data yang dapat diobservasi adalah mengenai kegiatan guru dalam melaksanakan tugas mengajar, serta kegiatan siswa dalam belajar. Dan mengetahui data nama siswa kelas 5 dan nilai UTS/UAS semester gasal sebelum penelitian berlangsung di kelas V MIN Kwala Begumit, Binjai.

---

<sup>45</sup> Agus Suprijono, 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya : Pustaka Pelajar., hal. 5

2. Instrumen Tes digunakan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor hasil belajar peserta didik, yang akan dinilai sesuai dengan indikator hasil belajar.<sup>46</sup> Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntun penemuan tugas-tugas kognitif.<sup>47</sup> Tes yang digunakan yaitu dengan bentuk soal pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan empat pilihan jawaban dan salah satu jawaban merupakan yang benar sedangkan pilihan lainnya hanya sebagai distraktor, dan diuji dengan daya pembeda dan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Kreteria penilaian adalah memberi skor 5 untuk setiap yang dijawab benar dan skor 0 untuk setiap soal yang dijawab salah.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Indikator penelitian ranah kognitif hasil belajar IPS pada tes ini mengacu pada taksonomi Anderson dan Krathwol yang meliputi 1) Pengetahuan/pengenalan (C1); 2) Pemahaman (C2); 3) Aplikasi(C3); 4) Analisis (C4)<sup>48</sup>; Adapun kisi-kisi instrumen tes (sebelum dilakukan validasi tes) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

---

<sup>47</sup>Salim, 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka, Media Perintis, hal.141

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, 2013, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta : Bumi Aksarahal.131

**Tabel Kisi-Kisi Instrumen Post-Tes Hasil Belajar Ips kelas V**

**MIN Kwala Begumit, Binjai.**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Materi</b>	<b>Indikator penilaian</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>
1	Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi.	Menjelaskan Peristiwa sebelum dan sesudah proklamasi	C1	1,5,6,7, 9,10,13 ,16,22, 25	10
2	Memaparkan informasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia.	Menuliskan berbagai bentuk perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	C2	2,3,4,8, 11,14,1 5,17,18 ,19,20, 21,29,3 0	14
3	.Mengenali TokohTokoh yang berjuang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	Menyebutkan tokoh-tokoh Proklamator.Kemerdekaan Indonesia, Menyanyikan lagu “Maju	C1	12,23,2 4,26,27 , 28	6

		Tak Gentar”.			
--	--	--------------	--	--	--

Sebuah tes valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Soal pretest dan posttes yang akan diujikan pada siswa, terlebih dahulu tersebut divalidkan. Untuk karakteristik tersebut dilakukan uji :

#### a. Uji Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur.

Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi product momen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel

$\sum X$  = Jumlah skor untuk variabel X

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor total X dan Y

$\sum Y$  = Jumlah skor untuk variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat setiap X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat setiap Y

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ ,  $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai kritis *r product moment* dan juga dengan menggunakan formula Guilfort yakni setiap item dikatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Siswa kelas V MIN Kwala Begumit, Binjai yang berjumlah 61 dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### **b. Reliabilitas Tes**

Reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen memberikan hasil yang konsisten.<sup>49</sup> Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes menggunakan metode belah dua dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

#### **Keterangan :**

$r_{11}$  = Reliabilitas tes

$n$  = Banyak soal

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

$S^2$  = varians total yaitu varians skor total

---

<sup>49</sup>*Ibid*, hal.115

**Tabel 3.5**  
**Adapun kriteria realibilitas suatu tes adalah sebagai berikut :**

<b>IndeksRealibilitas</b>	<b>Klasifikasi</b>
$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangatrendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangattinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

**Keterangan :**

$S^2$  = Varians total yaitu varians skor total

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

**1. Tingkat Kesukaran**

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.<sup>50</sup> untuk mendapatkan indeks kesukaran soal menggunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

**Keterangan :**

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes<sup>51</sup>

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Nurmawati, 2016, *Evaluasi Pendiidkan Islami*, Medan : Perdana publishing, hal.116

<sup>51</sup> *Ibid*, hal.118

**Tabel 3.6**  
Adapun kriteria Indeks Kesukaran Soal adalah sebagai berikut :

Besar P	Interpretasi
$0,00 \leq p < 0,30$	Telalusukar
$0,30 \leq p < 0,70$	sedang (cukup)
$0,70 \leq p < 1,00$	Terlalumudah

## 2. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu.<sup>52</sup> untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu dari skor peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu :

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

### Keterangan :

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

BA = Jumlah kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab soal salah

Adapun kriteria Daya Pembeda Soal adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

IndeksDaya Beda	Klasifikasi
0,0- 0,20	Jelek

---

<sup>52</sup>*Ibid*, hal.118

0,21-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,71-1,00	Baiksekali

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, pictogram, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

### 1. Menghitung rata-rata skor mean dengan rumus<sup>53</sup> :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

### 2. Menghitung Standar Deviasi dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

#### Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\frac{\sum x^2}{N}$  = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan dibagi N

$\left(\frac{\sum x}{N}\right)^2$  = semua skor dijumlahkan dibagi N, kemudian dikuadratkan

Sedangkan analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik. Analisis inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. sebelum dilakukan

---

<sup>53</sup> Adi Suryanto, 2016, *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.4.30

pengujian hipotesis, pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian inferensial normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan teknik analisis *Liliefors*, sedangkan pada analisis uji homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Pengujian hipotesis statistik digunakan uji analisis varians jalur satu. Uji ANAVA ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak.

### 3. Uji Normalitas

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistik inferensial untuk satu arah atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang normal atau menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan.

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Maka digunakan uji normalitas *Liliefors*. Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku, tentukan nilai  $Z_i$ . Nilai  $Z_i$  digunakan rumus :

$$\frac{X_i - M}{SD}$$

**Keterangan :**

$X_i$  = Skor tujuan

$M$  = Mean (rata-rata)

$SD$  = Standar Deviasi

- b. Tentukan hasil nilai  $F_{zi}$
- c. Tentukan nilai  $S(Z_i)$ . Nilai  $S(Z_i)$  merupakan hasil bagi urutan skor dengan jumlah data (sampel).
- d. Tentukan nilai terbesar dari kolom  $|F(Z_i - S(Z_i))|$

- e. Tentukan nilai terbesar dari  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- f. Bandingkan  $L_0$  dengan  $L$  tabel. Ambillah harga paling besar  $L_0$  untuk menerima atau menolak hipotesis. Bandingkan  $L_0$  dengan  $L$  nyata dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :
- 1) jika  $L_0 < L_{tabel}$  maka data berasal dari berpopulasi berdistribusi normal.
  - 2) Jika  $l_0 \geq L_{tabel}$  maka data berasal dari berpopulasi tidak berdistribusi normal.<sup>54</sup>

#### 4. Uji Homogonitas

Uji Homogonitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok smapel mempunyai varians homogen atau tidak. Uji Homogonitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

**Keterangan :**

$S_1^2$  = Simpangan baku terbesar

$S_2^2$  = Simpangan baku terkecil

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tidak dinyatakan homogen

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan homogen

---

<sup>54</sup> Harun sitompul, dkk, 2017, *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan : Perdana Publishing. Hal.99

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk)  $n_1 + n_2$ .

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan: } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

### Keterangan :

$n_1$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

$t_{hitung}$  = Selisih nilai pos-tes dengan pre-tes pada kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Selisih nilai pos-tes dengan pre-tes pada kelas kontrol

$S_1^2$  = Variansi selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas eksperimen

$S_2^2$  = Variansi selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas Kontrol

$S^2$  = Variansi gabungan

Ketika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan *IOC(Inside Outside Circle)* dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada pelajaran IPS Kelas V MIN Kwala Begumit, Binjai

Ketika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *IOC(Inside Outside Circle)* siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional pada pelajaran IPS kelas V MIN Kwala Begumit, Binjai.

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji Prasyarat Analisis

##### 1. Temuan Umum Penelitian

###### a. Gambaran Umum Madrasah

1. Nama Madrasah : MIN KWALA BEGUMIT
2. Alamat Madrasah
  - a. Jalan : Jl. T.A. Hamzah no.054
  - b. Desa : Kwala begumit
  - c. Kecamatan : Binjai
  - d. Kabupaten : Langkat
  - e. Provinsi : Sumatera Utara
3. Naungan : KementrianAgama
4. NPSN : 60703850
5. Email : begumitminkwala  
@yahoo.com
6. Nama Kepala Madrasah : H. Muhammad Saidi  
Rambe S.Ag, M.Si
7. SK Kepala Madrasah : 037/KPTS/YPM/VII/2017

###### b. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari 2019 s/d 25 Maret 2019. Dengan rincian yaitu tanggal 29 Januari mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah MIN Kwala

Begumit, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat. Selanjutnya pada tanggal 8 Februari melakukan seminar proposal. Selanjutnya pada tanggal 14 Februari 2019 memasukkan surat izin penelitian ke sekolah. Kemudian pada tanggal 18 Februari s/d 20 Maret melakukan aplikasi pembelajaran ke kelas yaitu memberikan posttest pada kelas atas (kelas V) untuk di validkan, kemudian mengajar tiga kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Dan tiga kali pertemuan di kelas kontrol. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPS tentang Perjuangan Proklamasi Kemerdekaan. Terakhir pada tanggal 29 Maret meminta tanda tangan RPP kepada guru kelas IV A dan kelas IV B, tanda tangan kepala sekolah dan meminta surat balasan penelitian.

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan Pembelajaran *Problem Based Learning* peneliti harus menyusun instrument tes berupa soal-soal pre-test dan post test. Selanjutnya tes harus divalidasi kepada dosen ahli dan siswa kelas VA untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrument dalam penelitian. Dalam penelitian ini bapak Ismail, M.Pd sebagai validator dosen ahli untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar IPS siswa Kelas VIB.

Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 23 soal valid dan 7 soal tidak valid. Setelah perhitungan

validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Selanjutnya adalah menghitung daya beda tiap soal. Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda soal. Terdapat 6 soal dengan kriteria baik, 8 soal dengan kriteria cukup, dan 14 soal dengan kriteria jelek. Kemudian terakhir adalah dengan menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal maka soal dinyatakan 1 soal dengan kategori terlalu sukar, 13 soal dengan kategori sedang, dan 16 soal dengan kategori terlalu mudah.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 20 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.

## **B. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis**

### **a. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model *IOC* (*Inside Outside Circle*). Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen**

<b>Statistik</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Post Test</b>
Jumlah Siswa	30	30
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1840	26300
Rata-rata	61,33	87,63
Standar Deviasi	13,19	7,16
Varians	174,023	51,264
Nilai Maksimum	85	100
Nilai Minimum	40	80

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 61,33 dengan standar deviasi 13,19 dan sstelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *IOC* (*Inside Outside Circle*), diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 87,63,29 dengan standar deviasi 7,16.

#### **b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan media buku paket pelajaran IPS. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui

hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre tes dan post test pada kelas kontrol disajikan pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol**

<b>Statistik</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Pos Test</b>
Jumlah Siswa	28	28
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1430	2100
Rata-rata	51,07	75,00
Standar Deviasi	11,66	9,03
Varians	135,847	81,481
Nilai Maksimum	70	95
Nilai Minimum	35	65

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 52,59 dengan standar deviasi 11,13 dan setelah diajarkan dengan menggunakan media buku paket pelajaran IPS, diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 75,93 dengan standar deviasi 9,31.

**c. Pengaruh Model Pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa**

**1) Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas dengan galat baku yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran yang berdistribusi normal. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3. Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data**

<b>Kelas</b>	<b>Data</b>	<b>N</b>	<b><math>L_{hitung}</math></b>	<b><math>L_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Ekperimen	Pre test	30	0,181	0,161	Berdistribusi Normal
	Pos test		0,191	0,161	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pre test	28	0,168	0,173	Berdistribusi Normal
	Pos test		0,174	0,173	Berdistribusi Normal

Dengan demikian, dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *pos-test* kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang lainnya. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pre tes dan pos tes pada kedua sampel.

Untuk pre test, diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,589 < 1,93$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ , sedangkan untuk post test diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,589 < 1,921$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5 %. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

## 3) Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya penulis melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

No	Nilai Statistika	Kelas		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	87,67	75,	6,010	2,006	Ha Diterima
2	Standar Deviasi	7,16	9,03			
3	Varians	51,264	81,481			

4.	Jumlah Sampel	30	28			
----	---------------	----	----	--	--	--

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,010 > 2,006$  sekaligus menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5% yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Kwala Begumit.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* terhadap kemampuan memecahkan masalah IPS pada siswa kelas V MIN Kwala Begumit Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat.

Penggunaan model pembelajaran model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* dilakukan pada kelas eksperimen (VA) yang jumlah siswa sebanyak 30 siswa, sedangkan kelas kontrol (VB) yang berjumlah siswa sebanyak 28 siswa dengan menggunakan media buku paket pembelajaran.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 61,33 dan untuk kelas kontrol adalah 51,07. Berdasarkan varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan media yang berbeda pada materi masalah sosial dan masalah pribadi. Siswa pada kelas eksperimen (IVA) diberi

perlakuan dengan model Pembelajaran *IOC* (*Inside Outside Circle*) dan siswa pada kelas kontrol (IVB) diberi perlakuan dengan media buku paket. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN Kwala Begumkt Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat. Dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post test*). Pada kelas eksperimen (IVA) dengan menggunakan model pembelajaran *IOC* (*Inside Outside Circle*) IPS diperoleh rata-rata *post test* 87,67 sedangkan kelas kontrol (IVB) dengan menggunakan media buku paket pembelajaran IPS diperoleh rata-rata *post test* 75,00. Berdasarkan hasil rata-rata *post test* bahwa pembelajaran menggunakan Model pembelajaran *IOC* (*Inside Outside Circle*) memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uji statistik t pada data post test bahwa diperoleh  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 28 - 2 = 56$ . Maka harga  $t_{(0,05;56)} = 2,006$ . Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,010 > 2,006$ . Hal ini dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model Pembelajaran *IOC* (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MIN Kwala Begumit Binjai.”

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan pembelajaran konvensional (media buku paket) pada kelas kontrol (VB) pembelajaran IPS materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan. Terhadap hasil belajar memperoleh hasil rata-rata pre test 51,07 dan rata-rata post test 75,00. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *IOC (Inside Outside Circle)* pada kelas eksperimen (VA) pelajaran IPS Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan. Memperoleh hasil rata-rata pre test 61,33 dan rata-rata post test 87,67.
2. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan. Memperoleh. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} = 6,010$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,006$  dengan dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dengan demikian diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,010 > 2,006$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MIN Kwala Begumit Binjai

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas kelas V MIN Kwala Begumit Binjai, maka penulis menggambarkan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini, yaitu:

### 1. Guru

Dalam menyampaikan suatu pelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial, diharapkan agar seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Model yang akan dipilih harus bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila yang dipelajari dapat dipahami dengan baik tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)*

### 2. Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat mempunyai peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan selalu memperhatikan guru dalam pemilihan model pembelajaran dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan mutu

pendidikan khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta menyediakan berbagai sarana penunjang dalam pembelajaran seperti media dan model pembelajaran yang variatif.

### 3. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah seiring rasa syukur atas limpahan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan potensi, pengalaman dan wawasan keilmuan yang ada sehingga kemungkinan skripsi jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis sendiri.

*Amin ya robbal'amin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rosdiana. 2015, *Dasar-Dasar Kependidikan*, 837 Medan: Gema Ihsani
- Darwadi. 2017 *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar* Yogyakarta : Deepublish
- Dimiyati----- . 2010 *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta ; Rineka Cipta
- Fatthurahman. 2017. *Belajar dan pembelajaran Modern* Yogyakarta : Garudhawaca
- Hasmyati----- . 2018 *Effective Learning Models in Phisicyal Education Teaching*. Yogyakarta:Deepublish
- Huriah, Titih. 2018 *Metode Student Center Learning* Jakarta : Pramedia Group
- Imam Bukhori, Shohih Bukhori, Juz 1 (Beirut, Lebanon: Darul Fikri)
- Jaya, Indra----- 2013, *Statistik pendidikan Untuk Pendidikan*, Bandung : Cita Pustaka Media
- Kurnkasih, Imas. 2015 *Ragam Pengembangan model pembelajaran Untuk peningkatan Profesionalitas guru* Jakarta: Keta Pena.
- Maryanto----- . 2017 *Peristiwa Dalam Kehidupan* Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Nana Syaodih----- . 2009, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurmawati, 2016, *Evaluasi Pendiidkan Islami*, Medan : Perdana publishing.
- Olivia, Femi. 2010 *Mendampingi Anak Belajar* Jakarta:Pt Elex Media Komputindo
- Qur'an Surah:*Al Isra* ' Juz 15ayat 28

- Salim, 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka, Media Perintis.
- Setiawan, Deny 2016. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Medan : Larispa Indonesia.
- Shoimin, Aris. 2017 *68 Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sitompul, Harun----- . 2017, *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan : Perdana Publishing.
- Soewadi, Jusuf. 2013. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya : Pustaka Pelajar.
- Suryanto, Adi. 2016, *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif sains dan Islam*, Medan : Perdana Publishing.
- Syamsiah, Siti----- . 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5* Penerbit Era Pustaka Utama
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:: Remaja Rosda Karya.

Trianto. 2013 *Model pembelajaran Terpadu* Jakarta : Bumi Aksara

Upikika darmayanti. *Materi Ips Kelas 5 Peristiwa Sekitar Proklamasi*

*Kemerdekaan* Diterbitkan February : 2017 22.41

Yusnaldi, Eka. 2018, *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan : CV Widya Puspita.

Wahyudi, Dedy “*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam*

*Mata Pelajaran Akidah Akhlak*” *Mudarrisuna*: Volume 7, Nomor 2, July-

Desember 2017

**LAMPIRAN 1 RPP EKPERIMEN****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : MIN KWALA BEGUMIT BINJAI

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : I

**A. Standar Kompetensi**

1. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengidentifikasi peristiwa peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi.

**C. Indikator**

- 1.1.1 Siswa dapat mengetahui berita kekalahan Jepang
- 1.1.2 Siswa dapat menjelaskan Peristiwa Rengas dengkok
- 1.1.3 Siswa dapat menjelaskan sikap yang perlu Perhatikan Detik-Detik Proklamasi dari para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengetahui Berita kekalahan jepang

2. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok
3. Menjelaskan sikap yang perlu diperhatikan detik-detik Proklamasi

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukanlah hadiah dari Jepang, melainkan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Pada awal tahun 1945 kedudukan Jepang di medan perang makin terdesak oleh Sekutu. Jepang makin giat mendekati dan merayu bangsa Indonesia, supaya bangsa Indonesia mau membantunya. Setelah Jepang terdesak Sekutu pada bulan September 1944, Jepang memberikan janji kemerdekaan pada Indonesia.

Agar lebih menyakinkan janji tersebut, lagu Indonesia Raya diakui sebagai lagu kebangsaan dan bendera Merah Putih boleh dikibarkan di samping bendera Jepang. Langkah pertama yang dilakukan Jepang adalah membentuk suatu badan yang bernama Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada tanggal 1 Maret 1945. BPUPKI dilantik pada tanggal 29 Mei 1945 dengan anggota 63 orang. Tugas utamanya adalah mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.<sup>55</sup>

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia

---

<sup>55</sup>Siti Syamsiah. Dkk 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5* Penerbit Era Pustaka Utama hal. 101

menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut; a.) Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ; b) Pengibaran bendera Merah Putih; c) Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi. Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.<sup>56</sup>

#### **a. Berita Kekalahan Jepang**

Serangan bom atom di hirosima dan nagasaki adalah serangan nuklir yang terjadi pada dunia II terhadap jepang yang dilakukan oleh sekutu. Hal ini mengakibatkan jepang mengalami kekalahan besar. Senjata nuklir yang diberi nama “Little boy” dijatuhkan dikota hirosima pada tanggal 6 agustus 1945, diikuti pada tanggal 9 agustus 1945, dijatuhkan bom nuklir “ fat man” diatas Nagasaki.

Pada 9 Agustus 1945, Mersekal Terauchi (Panglima jepang untuk wilayah Asia Tenggara ) Mengundang Ir Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan Dr.

---

<sup>56</sup>Maryanto, Fransiska dkk. 2017 *Peristiwa Dalam Kehidupan* Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Hal 80

Radjiman Wedyoningrat ke dalam, Vietnam Dalam Pertemuan tersebut, Jepang berjanji akan memberikan kepada Indonesia pada 24 Agustus 1945.

Pada 14 Agustus 1945. Presiden Amerika Serikat mengumumkan bahwa Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Jepang selalu menutup-nutupi berita tersebut. Namun Sultan Syahrir dan beberapa pemuda berhasil mengetahui berita kekalahan Jepang melalui siaran radio yang mereka sadap melalui pemancar radio gelap.

Setelah mengetahui berita kekalahan Jepang pada 15 Agustus 1945. Para pemuda diwakili oleh Wikana dan Darwis menghadap Ir. Soekarno di kediamannya Jalan Pegangsaan Timur no 56 Jakarta mereka meminta agar Ir. Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia esok hari pada 16 Agustus 1945. Namun Ir. Soekarno menolak usulan tersebut, dengan alasan akan bermusyawarah dahulu dengan anggota PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan RI) terlebih dahulu.

Dalam musyawarah dengan anggota PPKI, ternyata ada perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua. Golongan muda diantaranya terdiri atas Chaerul Saleh, Sukarni, Wikana, Darwis, dan Sultan Syahrir, tidak mempercayai janji-janji Jepang. Mereka berpendapat bahwa kemerdekaan harus dilaksanakan oleh Indonesia sendiri bukan hasil pemberian Jepang. Adapun golongan tua diantaranya terdiri atas Ir. Soekarno, Drs Mohammad Hatta dan Ahmad Subardjo. Mereka memiliki kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan janji Jepang, yaitu memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 24 Agustus 1945.

### **b. Peristiwa Rengas dengklok**

Setelah Mendapat Penolakan Dari Ir. Soekarno, Golongan Muda Kemudian Mengadakan Pertemuan Di Gedung Bakteriologi Di Jalan Pegangsaan. Rapat Yang Dipimpin Oleh Chaerul Saleh Dan Dihadiri Oleh Beberapa Tokoh Pemuda Seperti Sutan Syahrir, Wikana, Armansyah, Subadio, Darwis, Adam Malik, Dan Singgih. Rapat Menghasilkan Keputusan Untuk Mengajukan Kepada Golongan Tua Agar Segera Menyatakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Pada 15 Agustus 1945 Pukul 22.00 Wib Utusan Pemuda Wikana Dan Darwis Didampingi Oleh Shodanco Singgih Menghadap Soekarno-Hatta. Mereka Kembali Meminta Tokoh Dari Golongan Tua Tersebut Untuk Segera Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Esok Harinya, Yaitu 16 Agustus 1945. Namun, Mereka Gagal Meyakinkan Soekarno Dan Hatta. Golongan Muda Kemudian Mengadakan Rapat Kembali Di Jalan Cikini 71. Rapat Yang Diadakan Sekitar Pukul 24.00 Wib Tersebut Menghasilkan keputusan golongan muda akan membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan agar kedua tokoh tersebut segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanpa pengaruh dari Jepang.

Pada pukul 04.00 dini hari (16 Agustus 1945), kelompok pemuda seperti Soekarno, Chaerul Saleh, Yusuf Kunto dan Singgih membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok, Karawang. Pada hari itu juga terjadi pertemuan antara golongan muda dan golongan tua. Golongan muda diwakili oleh Wikana dan golongan tua diwakili oleh Ahmad Subardjo beserta Yusuf Kunto dari PETA. Mereka sepakat untuk membawa kembali Soekarno dan Hatta ke Jakarta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan.

Pukul 16.00 WIB, Ahmad Subardjo diantar oleh Yusuf Kunto pergi ke Rengasdengklok. Ahmad Subardjo memberi jaminan kepada para pemuda bahwa Proklamasi akan dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 di Jakarta selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB. Kemudian, rombongan pun kembali ke Jakarta sekitar pukul 21.00 WIB dengan menggunakan tiga buah mobil.

#### **f. Detik-Detik Proklamasi**

Sekitar pukul 23.00 WIB, rombongan Soekarno- Hatta sampai di Jakarta dan langsung menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No.1. Rumah Laksamana Tadashi Maeda dipilih sebagai tempat perundingan karena rumah Maeda, aman dari gangguan Jepang. Laksamana Maeda adalah orang Jepang yang sangat peduli pada kemerdekaan Indonesia. Pada pukul 02.00 WIB, Soekarno Hatta memimpin rapat untuk merumuskan teks proklamasi. Rapat ini dilakukan di ruang makan rumah Laksamana Tadashi Maeda yang dihadiri oleh Soekarno, Hatta, Ahmad Subarjo, dan golongan muda yang hadir B.M. Diah, Soekarni, dan Sudiro.

Setelah teks Proklamasi selesai dirumuskan, teks tersebut langsung diketik oleh Sayuti Melik. Kemudian, Moh. Hatta menyarankan agar naskah Proklamasi ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir. Namun, tidak disepakati oleh seluruh peserta. Atas usul Sukarni naskah tersebut ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia. Para peserta menyetujui agar proklamasi kemerdekaan Indonesia segera dilaksanakan esok harinya.

Keesokan harinya pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan

kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Sukarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan:“Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta Saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan, telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga di dalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak berhenti.

Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, tetap kita menyusun tenaga kita sendiri, tetap kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi malam telah mengadakan musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita. Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu.

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Suhud mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat. Kemudian, Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Seusai pengibaran

bendera Merah Putih, acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

## 2. Model Pembelajaran

Metode : *IOC Inside Outside Circle*

## 3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan Memotivasi siswa.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>	5 Menit
<b>Kegiatan inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan maksud peristiwa-peristiwa penting yang perlu di teladani bagi siswa.</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Terkait materi sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan Intruksi yang diberikan guru</li> <li>• Memperhatikan siapa teman sekelompoknya sesuai dengan yang ditetapkan guru</li> </ul>	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Informasi Terkait Model Pembelajaran <i>IOC (Inside Outside Circle)</i></li> <li>• Guru melakukan diskusi untuk menganalisis proses pembelajaran</li> <li>• Guru menanyakan Hasil yang didapat siswa</li> <li>• Guru menanyakan Pertanggungjawaban setiap kelompok</li> <li>• Masing-masing kelompok membuat simpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap- Tiap Kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.</li> <li>• Setiap kelompok belajar mandiri mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan guru</li> <li>• Setelah selesai setiap siswa membaaur (tidak berdasarkan kelompok)</li> <li>• Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar</li> <li>• Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran besar menghadap</li> </ul>	
--	--	---	--

		<p>kedalam</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dua Siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi, pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan</li><li>• Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang yang berada dilingkaran besar , bergeser satu dua langkah, secara Perputaran jarum jam dengan cara ini masing-masing siswa mendapat pasangan baru</li></ul>	
--	--	---	--

		<p>untuk berbagi informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekarang giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagikan informasi terlebih dahulu . Demikian seterusnya.</li> <li>• Pergerakan Baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan semula</li> <li>• Ketua kelompok menyampaikan pertanggung jawaban hasil kerja kelompoknya.</li> <li>• Memperhatikan hasil penilaian guru.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk menyimpulkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pelajaran bersama guru.</li> </ul>	5 Menit

	<p>pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan evaluasi belajar siswa melalui post test dengan bentuk soal pilihan berganda untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai siswa.</li> <li>• Memberikan tugas dengan bahan yang berbeda.</li> <li>• Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan hamdalah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tes hasil belajar (post test).</li> <li>• Mendengarkan instruksi guru.</li> <li>• Mengucapkan hamdalah dengan berakhirnya pembelajaran.</li> </ul>	
--	--	---	--

**Tabel Penilaian Aktivitas Siswa**

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai												
		Memperhatikan			Bertanya			Menyalin			Menanggapi		Bersemita	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	

**Aspek yang dinilai Jumlah**

<b>Nilai Kalitatif</b>	<b>Nilai kuantitatif</b>
<b>Baik</b>	<b>&gt;11, nilainya 3</b>
<b>Cukup</b>	<b>6-10, nilainya 2</b>
<b>Kurang</b>	<b>&lt;5 nilainya, 1</b>

Binjai, Januari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

RPP Disetujui Wali Kelas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : MIN KWALA BEGUMIT BINJAI

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : II

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Mengidentifikasi peristiwa dalam upaya pembentukan NKRI serta Mengenali Tokoh-tokoh Pejuang Proklamasi.

**C. Indikator**

- 2.2.1 Siswa dapat menjelaskan yang dimaksud NKRI
- 2.2.2 Siswa dapat mengetahui Pembentukan Alat Kemerdekaan Republik Indonesia
- 2.2.3 Siswa dapat menjelaskan sikap yang perlu Perhatian dalam menjaga keutuhan NKRI serta mengenali Tokoh- Tokoh Proklamasi Kemerdekaan

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan makna NKRI
2. Menyebutkan alat kemerdekaan NKRI
3. Menjelaskan sikap yang perlu diperhatikan dalam menjaga Keutuhan NKRI serta dapat menyebutkan Tokoh-tokoh Proklamasi

#### **E. Materi Pembelajaran**

##### **a. Pembentukan Alat Kemerdekaan NKRI**

Pada tanggal 18 Agustus 1945 diselenggarakan sidang PPKI yang pertama, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut. 1. Mengesahkan dan menetapkan RUUD (yang dibuat dalam sidang II BPUPKI) menjadi UUD negara RI (dikenal dengan UUD 1945). 2. Memilih Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menjadi presiden dan wakil presiden. 3. Dalam masa peralihan, tugas presiden dibantu oleh KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat).<sup>57</sup>

Tanggal 19 Agustus 1945 sidang kedua PPKI menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Menetapkan 12 kementerian atau departemen,.
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi, Dan pada sidang ketiga PPKI tanggal 22 Agustus 1945 dihasilkan keputusan sebagai berikut.

Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia. Fungsi KNI adalah sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berpusat di Jakarta. KNI dilantik tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua KNIP ialah Mr. Kasman Singodimejo.

---

<sup>57</sup>Siti Syamsiah. Dkk 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5* Penerbit Era Pustaka Utama hal. 10

1. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang bertugas menjaga keamanan dan Seinendan, Keibodan dan PETA. Tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi TKR. Dan TKR menjadi TRI dan sekarang menjadi TNI. Maka pada setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai hari ABRI.
2. Pembentukan Partai Nasional Indonesia sebagai partai pemersatu bangsa.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Seperti pidato Bung Karno yang dikenal dengan Jas Merah (jangan sekali-kali melupakan sejarah). Untuk menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia, maka pada setiap malam tanggal 16 Agustus diadakan renungan suci di Taman Makam Pahlawan Kalibata dipimpin oleh presiden RI.

Ada tiga hal warisan dari peristiwa proklamasi, di antaranya sebagai berikut.

4. Rumah Bung Karno di Pegangsaan Timur 56 Jakarta dijadikan Gedung Proklamasi dan Jalan Proklamasi.
5. Bendera pusaka yang dijahit oleh Ibu Fatmawati.
6. Naskah Teks Proklamasi.<sup>58</sup>

#### **b. Tokoh-Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.**

Penjajahan bangsa Indonesia mengusir penjajah sudah dimulai sejak penjajah menginjakkan kakinya di Indonesia. Munculnya para tokoh atau pahlawan yang berjuang melawan penjajah seringkali mengalami kegagalan karena tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan. Masing-masing tokoh masih

---

<sup>58</sup>Siti Syamsiah. Dkk 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5* Penerbit Era Pustaka Utama hal. 104

berjuang, membela dan mempertahankan daerahnya sendiri-sendiri. Sejak lahirnya Budi Utomo 20 Mei 1908, perjuangan yang awalnya bersifat kedaerahan selalu gagal. Perjuangan berubah menjadi terorganisir dalam bentuk organisasi. Organisasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Dr. Soetomo dan para pelajar *STOVIA*.

Kemudian diikuti dengan lahirnya berbagai organisasi seperti Serikat Dagang Islam (SDI), Muhammadiyah, Indische Partij, dan lain-lain. Semua organisasi tersebut bertujuan untuk mencapai Indonesia merdeka. Pada masa pendudukan Jepang, cita-cita untuk merdeka semakin menggelora di hati para pejuang. Pada akhirnya, generasi muda mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Nama tokoh pahlawan yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sebagai berikut:

- 1) Ir. Soekarno;
- 2) Drs. Muhammad Hatta
- 3) Fatmawati Sukarno;
- 5) Ki. Hajar Dewantara;
- 6) Sayuti Melik;
- 7) Muhammad Yamin;
- 8) Ahmad Subardjo;
- 9) Yusuf Kunto;
- 10) Sutan Syahrir;
- 13) Chaerul Saleh,
- 14) Laksamana Muda.

#### **4. Model Pembelajaran**

*Model : IOC( Inside Outside Circle)*

### 5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan Memotivasi siswa.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>	5 Menit
<b>Kegiatan inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan maksud peristiwa Proklamasi penting yang perlu di teladani bagi siswa.</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Terkait materi sebelumnya</li> <li>• Memberikan Informasi Terkait Model Pembelajaran <i>IOC (Inside Outside Circle)</i></li> <li>• Guru melakukan diskusi untuk menganalisis proses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan Intruksi yang diberikan guru</li> <li>• Memperhatikan siapa teman sekelompoknya sesuai dengan yang ditetapkan guru</li> <li>• Tiap- Tiap Kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian</li> </ul>	60 Menit

	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan Hasil yang didapat siswa</li> <li>• Guru menanyakan Pertanggungjawaban setiap kelompok</li> <li>• Masing-masing kelompok membuat kesimpulan</li> </ul>	<p>tugas dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok belajar mandiri mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan guru</li> <li>• Setelah selesai setiap siswa membaur (tidak berdasarkan kelompok)</li> <li>• Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar</li> <li>• Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran besar menghadap kedalam</li> <li>• Dua Siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi,</li> </ul>	
--	---	---	--

		<p>pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang yang berada dilingkaran besar , bergeser satu dua langkah, secara Perputaran jarum jam dengan cara ini masing-masing siswa mendapat pasangan baru untuk berbagi informasi.</li><li>• Sekarang giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang</li></ul>	
--	--	---	--

		<p>membagikan informasi terlebih dahulu . Demikian seterusnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pergerakan Baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan semula</li> <li>• Ketua kelompok menyampaikan pertanggung jawaban hasil kerja kelompoknya.</li> <li>• Memperhatikan hasil penilaian guru.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.</li> <li>• Mengadakan evaluasi belajar siswa melalui post test dengan bentuk soal pilihan berganda untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pelajaran bersama guru.</li> <li>• Melakukan tes hasil belajar (post test).</li> <li>• Mendengarkan instruksi guru.</li> <li>• Mengucap</li> </ul>	5 Menit



**Aspek yang dinilai Jumlah**

<b>Nilai Kalitatif</b>	<b>Nilai kuantitatif</b>
<b>Baik</b>	<b>&gt;11, nilainya 3</b>
<b>Cukup</b>	<b>6-10, nilainya 2</b>
<b>Kurang</b>	<b>&lt;5 nilainya, 1</b>

Binjai, Januari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

RPP Disetujui Wali KelasH.M. Said,I Rambe. S.Ag M.SiZulkarnain Army, S.D

NIP. 1962075 .1999.03.1002 NIM : 19810530.200710.1002

**LAMPIRAN 2 RPP KELAS KONTROL****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : MIN KWALA BEGUMIT BINJAI

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : I

**A. Standar Kompetensi**

1. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengidentifikasi peristiwa peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi.

**C. Indikator**

- 1.1.1 Siswa dapat mengetahui berita kekalahan Jepang
- 1.1.2 Siswa dapat menjelaskan Peristiwa Rengas dengkok
- 1.1.3 Siswa dapat menjelaskan sikap yang perlu Perhatikan Detik-Detik Proklamasi dari para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengetahui Berita kekalahan jepang

2. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok
3. Menjelaskan sikap yang perlu diperhatikan detik-detik Proklamasi

## **E. Materi Pembelajaran**

### **Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukanlah hadiah dari Jepang, melainkan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Pada awal tahun 1945 kedudukan Jepang di medan perang makin terdesak oleh Sekutu. Jepang makin giat mendekati dan merayu bangsa Indonesia, supaya bangsa Indonesia mau membantunya. Setelah Jepang terdesak Sekutu pada bulan September 1944, Jepang memberikan janji kemerdekaan pada Indonesia.

Agar lebih menyakinkan janji tersebut, lagu Indonesia Raya diakui sebagai lagu kebangsaan dan bendera Merah Putih boleh dikibarkan di samping bendera Jepang. Langkah pertama yang dilakukan Jepang adalah membentuk suatu badan yang bernama Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada tanggal 1 Maret 1945. BPUPKI dilantik pada tanggal 29 Mei 1945 dengan anggota 63 orang. Tugas utamanya adalah mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.<sup>59</sup>

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sesuai

---

<sup>59</sup>Siti Syamsiah. Dkk 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5* Penerbit Era Pustaka Utama hal. 101

keepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut; a.) Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ; b) Pengibaran bendera Merah Putih; c) Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi. Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.<sup>60</sup>

#### **a. Berita Kekalahan Jepang**

Serangan bom atom di hirosima dan nagasaki adalah serangan nuklir yang terjadi pada dunia II terhadap jepang yang dilakukan oleh sekutu. Hal ini mengakibatkan jepang mengalami kekalahan besar. Senjata nuklir yang diberi nama “Little boy” dijatuhkan dikota hirosima pada tanggal 6 agustus 1945, diikuti pada tanggal 9 agustus 1945, dijatuhkan bom nuklir “ fat man” diatas Nagasaki.

Pada 9 Agustus 1945, Mersekal Terauchi (Panglima jepang untuk wilayah Asia Tenggara ) Mengundang Ir Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan Dr.

---

<sup>60</sup>Maryanto, Fransiska dkk. 2017 *Peristiwa Dalam Kehidupan* Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Hal 80

Radjiman Wedyoningrat ke dalam, Vietnam Dalam Pertemuan tersebut, Jepang berjanji akan memberikan kepada Indonesia pada 24 Agustus 1945.

Pada 14 Agustus 1945. Presiden Amerika Serikat mengumumkan bahwa Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Jepang selalu menutup-nutupi berita tersebut. Namun Sultan Syahrir dan beberapa pemuda berhasil mengetahui berita kekalahan Jepang melalui siaran radio yang mereka sadap melalui pemancar radio gelap.

Setelah mengetahui berita kekalahan Jepang pada 15 Agustus 1945. Para pemuda diwakili oleh Wikana dan Darwis menghadap Ir. Soekarno di kediamannya Jalan Pegangsaan Timur no 56 Jakarta mereka meminta agar Ir. Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia esok hari pada 16 Agustus 1945. Namun Ir. Soekarno menolak usulan tersebut, dengan alasan akan bermusyawarah dahulu dengan anggota PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan RI) terlebih dahulu.

#### **b. Peristiwa Rengas Dengklok**

Setelah Mendapat Penolakan Dari Ir. Soekarno, Golongan Muda Kemudian Mengadakan Pertemuan Di Gedung Bakteriologi Di Jalan Pegangsaan. Rapat Yang Dipimpin Oleh Chaerul Saleh Dan Dihadiri Oleh Beberapa Tokoh Pemuda Seperti Sutan Syahrir, Wikana, Armansyah, Subadio, Darwis, Adam Malik, Dan Singgih. Rapat Menghasilkan Keputusan Untuk Mengajukan Kepada Golongan Tua Agar Segera Menyatakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Pada 15 Agustus 1945 Pukul 22.00 WIB Utusan Pemuda Wikana Dan Darwis Didampingi Oleh Shodanco Singgih Menghadap Soekarno-Hatta. Mereka Kembali Meminta Tokoh Dari Golongan Tua Tersebut Untuk Segera

Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Esok Harinya, Yaitu 16 Agustus 1945. Namun, Mereka Gagal Meyakinkan Soekarno Dan Hatta. Golongan Muda Kemudian Mengadakan Rapat Kembali Di Jalan Cikini 71. Rapat Yang Diadakan Sekitar Pukul 24.00 Wib Tersebut Menghasilkan keputusan golongan muda akan membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan agar kedua tokoh tersebut segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanpa pengaruh dari Jepang.

Pada pukul 04.00 dini hari (16 Agustus 1945), kelompok pemuda seperti Soekarni, Chaerul Saleh, Yusuf Kunto dan Singgih membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok, Karawang. Pada hari itu juga terjadi pertemuan antara golongan muda dan golongan tua. Golongan muda diwakili oleh Wikana dan golongan tua diwakili oleh Ahmad Subardjo beserta Yusuf Kunto dari PETA. Mereka sepakat untuk membawa kembali Soekarno dan Hatta ke Jakarta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan.

Pukul 16.00 WIB, Ahmad Subardjo diantar oleh Yusuf Kunto pergi ke Rengasdengklok. Ahmad Subardjo memberi jaminan kepada para pemuda bahwa Proklamasi akan dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 di Jakarta selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB. Kemudian, rombongan pun kembali ke Jakarta sekitar pukul 21.00 WIB dengan menggunakan tiga buah mobil.

### **c. Detik-Detik Proklamasi**

Sekitar pukul 23.00 WIB, rombongan Soekarno- Hatta sampai di Jakarta dan langsung menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No.1. Rumah Laksamana Tadashi Maeda dipilih sebagai tempat perundingan karena rumah Maeda, aman dari gangguan Jepang. Laksamana Maeda adalah orang

Jepang yang sangat peduli pada kemerdekaan Indonesia. Pada pukul 02.00 WIB, Soekarno Hatta memimpin rapat untuk merumuskan teks proklamasi. Rapat ini dilakukan di ruang makan rumah Laksamana Tadashi Maeda yang dihadiri oleh Soekarno, Hatta, Ahmad Subarjo, dan golongan muda yang hadir B.M. Diah, Soekarni, dan Sudiro.

Setelah teks Proklamasi selesai dirumuskan, teks tersebut langsung diketik oleh Sayuti Melik. Kemudian, Moh. Hatta menyarankan agar naskah Proklamasi ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir. Namun, tidak disepakati oleh seluruh peserta. Atas usul Sukarni naskah tersebut ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia. Para peserta menyetujui agar proklamasi kemerdekaan Indonesia segera dilaksanakan esok harinya.

Keesokan harinya pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Sukarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan: "Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta Saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan, telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga di dalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak berhenti.

Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, tetap kita menyusun tenaga kita sendiri, tetap

kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi malam telah mengadakan musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita. Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu.

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Suhud mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat. Kemudian, Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Seusai pengibaran bendera Merah Putih, acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah

## **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **A. Kegiatan Awal**

- Mengucap salam kepada siswa.
- Membaca doa sebelum belajar
- Memeriksa kehadiran dan kerapiaan siswa siswa
- Menanyakan kesiapan siswa
- Memberikan motivasi

- Mengulas pembelajaran sebelumnya sebelum membahas materi baru
- Menjelaskan tujuan pembelajaran

## **B. Kegiatan Inti**

### **a. Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan.
- Menjelaskan materi mengenai peristiwa-peristiwa penting proklamasi yang perlu di teladani bagi siswa.

### **b. Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang disampaikan tentang materi mengenai peristiwa terjadinya penjajahan belanda di indonesia.
- Guru meminta siswa untuk membuka buku paket dan mengerjakan soal yang ada di buku.

### **c. Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik tentang materi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan proklamasi.
- Bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman memberikan penguatan dan penyimpulan.



**Aspek yang dinilai Jumlah**

<b>Nilai Kalitatif</b>	<b>Nilai kuantitatif</b>
<b>Baik</b>	<b>&gt;11, nilainya 3</b>
<b>Cukup</b>	<b>6-10, nilainya 2</b>
<b>Kurang</b>	<b>&lt;5 nilainya, 1</b>

Binjai, Januari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

RPP Disetujui Wali Kelas

H.M. Said,I Rambe. S.Ag M.Si

NIP. 1962075 .1999.03.1002

Zulkarnain Army, S.D

NIM : 19810530.200710.1002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : MIN KWALA BEGUMIT BINJAI

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas/ Semester : VB/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : II

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Mengidentifikasi peristiwa peristiwa penting dalam upaya Pembentuka NKRI.
- 2.2 Mengenali Tokoh yang memproklamasikan kemerdekaan indonesia

**C. Indikator**

- 2.2.1 Siswa dapat menjelaskan yang dimaksud NKRI
- 2.2.2 Siswa Dapat Mengetahui Alat Kemerdekaan Republik Indonesi
- 2.2.3 Siswa dapat menjelaskan sikap yang perlu Perhatian dalam menjaga keutuhan NKRI serta mengenali Tokoh- Tokoh Proklamasi Kmerdekaan

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan makna NKRI
2. Menyebutkan alat kemerdekaan NKRI
3. Menjelaskan sikap yang perlu diperhatikan dalam menjaga Keutuhan NKRI serta dapat menyebutkan Tokoh-tokoh proklamasi

#### **E. Materi Pembelajaran**

##### **a. Pembentukan Alat Kemerdekaan NKRI**

Pada tanggal 18 Agustus 1945 diselenggarakan sidang PPKI yang pertama, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut. 1. Mengesahkan dan menetapkan RUUD (yang dibuat dalam sidang II BPUPKI) menjadi UUD negara RI (dikenal dengan UUD 1945). 2. Memilih Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menjadi presiden dan wakil presiden. 3. Dalam masa peralihan, tugas presiden dibantu oleh KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat).

Tanggal 19 Agustus 1945 sidang kedua PPKI menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Menetapkan 12 kementerian atau departemen,.
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi, Dan pada sidang ketiga PPKI tanggal 22 Agustus 1945 dihasilkan keputusan sebagai berikut.

Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia. Fungsi KNI adalah sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berpusat di Jakarta. KNI dilantik tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua KNIP ialah Mr. Kasman Singodimejo.

1. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang bertugas menjaga keamanan dan Seinendan, Keibodan dan PETA. Tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi TKR. Dan TKR menjadi TRI dan sekarang menjadi TNI. Maka pada setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai hari ABRI.
2. Pembentukan Partai Nasional Indonesia sebagai partai pemersatu bangsa.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Seperti pidato Bung Karno yang dikenal dengan Jas Merah (jangan sekali-kali melupakan sejarah). Untuk menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia, maka pada setiap malam tanggal 16 Agustus diadakan renungan suci di Taman Makam Pahlawan Kalibata dipimpin oleh presiden RI.

Ada tiga hal warisan dari peristiwa proklamasi, di antaranya sebagai berikut. 1) Rumah Bung Karno di Pegangsaan Timur 56 Jakarta dijadikan Gedung Proklamasi dan Jalan Proklamasi. 2) Bendera pusaka yang dijahit oleh Ibu Fatmawati. 3) Naskah Teks Proklamasi.<sup>61</sup>

#### **b. Tokoh-Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.**

Penjajahan bangsa Indonesia mengusir penjajah sudah dimulai sejak penjajah menginjakkan kakinya di Indonesia. Munculnya para tokoh atau pahlawan yang berjuang melawan penjajah seringkali mengalami kegagalan karena tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan. Masing-masing tokoh masih berjuang, membela dan mempertahankan daerahnya sendiri-sendiri. Sejak lahirnya Budi Utomo 20 Mei 1908, perjuangan yang awalnya bersifat kedaerahan

---

<sup>61</sup>Siti Syamsiah. Dkk 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5* Penerbit Era Pustaka Utama hal. 104

selalu gagal. Perjuangan berubah menjadi terorganisir dalam bentuk organisasi. Organisasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Dr. Soetomo dan para pelajar *STOVIA*.

Kemudian diikuti dengan lahirnya berbagai organisasi seperti Serikat Dagang Islam (SDI), Muhammadiyah, Indische Partij, dan lain-lain. Semua organisasi tersebut bertujuan untuk mencapai Indonesia merdeka. Pada masa pendudukan Jepang, cita-cita untuk merdeka semakin menggelora di hati para pejuang. Pada akhirnya, generasi muda mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Nama tokoh pahlawan yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sebagai berikut:

- 1) Ir. Soekarno;
- 2) Drs. Muhammad Hatta
- 3) Fatmawati Sukarno;
- 5) Ki. Hajar Dewantara;
- 6) Sayuti Melik;
- 7) Muhammad Yamin;
- 8) Ahmad Subardjo;
- 9) Yusuf Kunto;
- 10) Sutan Syahrir;
- 13) Chaerul Saleh,
- 15) Laksamana Muda.

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah

## **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **A. Kegiatan Awal**

- Mengucap salam kepada siswa.
- Membaca doa sebelum belajar
- Memeriksa kehadiran dan kerapiaan siswa siswa
- Menanyakan kesiapan siswa
- Memberikan motivasi
- Mengulas pembelajaran sebelumnya sebelum membahas materi baru
- Menjelaskan tujuan pembelajaran

### **B. Kegiatan Inti**

#### **a. Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan.
- Menjelaskan materi mengenai peristiwa maksud peristiwa-peristiwa penting proklamasi yang perlu di teladani bagi siswa.

#### **b. Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang disampaikan tentang materi mengenai peristiwa dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan NKRI dan mengenali tokoh Proklamasi.
- Guru meminta siswa untuk membuka buku paket dan mengerjakan soal yang ada di buku.

#### **c. Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :



**Aspek yang dinilai Jumlah**

<b>Nilai Kalitatif</b>	<b>Nilai kuantitatif</b>
<b>Baik</b>	<b>&gt;11, nilainya 3</b>
<b>Cukup</b>	<b>6-10, nilainya 2</b>
<b>Kurang</b>	<b>&lt;5 nilainya, 1</b>

Binjai, Januari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

RPP Disetujui Wali KelasH.M. Said,I Rambe. S.Ag M.Si

NIP. 1962075 .1999.03.1002

Toto Surianto

NIP 19710520.1019.9503.1001

### **Lampiran 3 MATERI AJAR**

#### **MATERI AJAR PERISTIWA MENJELANG DAN SESUDAH**

##### **PEMBACAAN TEKS PROKLAMASI**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukanlah hadiah dari Jepang, melainkan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Pada awal tahun 1945 kedudukan Jepang di medan perang makin terdesak oleh Sekutu. Jepang makin giat mendekati dan merayu bangsa Indonesia, supaya bangsa Indonesia mau membantunya. Setelah Jepang terdesak Sekutu pada bulan September 1944, Jepang memberikan janji kemerdekaan pada Indonesia.

Agar lebih menyakinkan janji tersebut, lagu Indonesia Raya diakui sebagai lagu kebangsaan dan bendera Merah Putih boleh dikibarkan di samping bendera Jepang. Langkah pertama yang dilakukan Jepang adalah membentuk suatu badan yang bernama Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada tanggal 1 Maret 1945. BPUPKI dilantik pada tanggal 29 Mei 1945 dengan anggota 63 orang. Tugas utamanya adalah mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah

berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut; a.) Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ; b) Pengibaran bendera Merah Putih; c) Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi. Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.<sup>62</sup>

### **c. Berita Kekalahan Jepang**

Serangan bom atom di hirosima dan nagasaki adalah serangan nuklir yang terjadi pada dunia II terhadap jepang yang dilakukan oleh sekutu. Hal ini mengakibatkan jepang mengalami kekalahan besar. Senjata anuklir yang diberi nama “Little boy” dijatuhkan dikota hirosima pada tanggal 6 agustus 1945, diikuti pada tanggal 9 agustus 1945, dijatuhkan bom nuklir “ fat man” diatas Nagasaki.

Pada 9 Agustus 1945, Mersekal Terauchi (Panglima jepang untuk wilayah Asia Tenggara ) Mengundang Ir Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan Dr. Radjiman Wedyoningrat ke dalat, Vietnam Dalam Pertemuan tersebut, jepang berjanji akan memberikan kepada indonesia pada 24 Agustus 1945.

---

<sup>62</sup>Maryanto, Fransiska dkk. 2017 *Peristiwa Dalam Kehidupan* Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Hal 80

Pada 14 Agustus 1945, Presiden Amerika Serikat mengumumkan bahwa Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Jepang selalu menutup-nutupi berita tersebut. Namun Sultan Syahrir dan beberapa pemuda berhasil mengetahui berita kekalahan Jepang melalui siaran radio yang mereka sadap melalui pemancar radio gelap.

Setelah mengetahui berita kekalahan Jepang pada 15 Agustus 1945, para pemuda diwakili oleh Wikana dan Darwis menghadap Ir. Soekarno di kediamannya Jalan Pegangsaan Timur no 56 Jakarta mereka meminta agar Ir. Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia esok hari pada 16 Agustus 1945. Namun Ir. Soekarno menolak usulan tersebut, dengan alasan akan bermusyawarah dahulu dengan anggota PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan RI) terlebih dahulu.

Dalam musyawarah dengan anggota PPKI, ternyata ada perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua. Golongan muda diantaranya terdiri atas Chaerul Saleh, Sukarni, Wikana, Darwis, dan Sultan Syahrir, tidak mempercayai janji-janji Jepang. Mereka berpendapat bahwa kemerdekaan harus dilaksanakan oleh Indonesia sendiri bukan hasil pemberian Jepang. Adapun golongan tua diantaranya terdiri atas Ir. Soekarno, Drs Mohammad Hatta dan Ahmad Subardjo. Mereka memiliki kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan janji Jepang, yaitu memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 24 Agustus 1945.

#### **d. Peristiwa Rengas dengkok**

Setelah Mendapat Penolakan Dari Ir. Soekarno, Golongan Muda Kemudian Mengadakan Pertemuan Di Gedung Bakteriologi Di Jalan Pegangsaan. Rapat Yang Dipimpin Oleh Chaerul Saleh Dan Dihadiri Oleh Beberapa Tokoh Pemuda Seperti Sutan Syahrir, Wikana, Armansyah, Subadio, Darwis, Adam Malik, Dan Singgih. Rapat Menghasilkan Keputusan Untuk Mengajukan Kepada Golongan Tua Agar Segera Menyatakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Pada 15 Agustus 1945 Pukul 22.00 Wib Utusan Pemuda Wikana Dan Darwis Didampingi Oleh Shodanco Singgih Menghadap Soekarno-Hatta. Mereka Kembali Meminta Tokoh Dari Golongan Tua Tersebut Untuk Segera Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Esok Harinya, Yaitu 16 Agustus 1945. Namun, Mereka Gagal Meyakinkan Soekarno Dan Hatta. Golongan Muda Kemudian Mengadakan Rapat Kembali Di Jalan Cikini 71. Rapat Yang Diadakan Sekitar Pukul 24.00 Wib Tersebut Menghasilkan keputusan golongan muda akan membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan agar kedua tokoh tersebut segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanpa pengaruh dari Jepang.

Pada pukul 04.00 dini hari (16 Agustus 1945), kelompok pemuda seperti Soekarno, Chaerul Saleh, Yusuf Kunto dan Singgih membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok, Karawang. Pada hari itu juga terjadi pertemuan antara golongan muda dan golongan tua. Golongan muda diwakili oleh Wikana dan golongan tua diwakili oleh Ahmad Subardjo beserta Yusuf Kunto dari PETA. Mereka sepakat untuk membawa kembali Soekarno dan Hatta ke Jakarta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan.

Pukul 16.00 WIB, Ahmad Subardjo diantar oleh Yusuf Kunto pergi ke Rengasdengklok. Ahmad Subardjo memberi jaminan kepada para pemuda bahwa Proklamasi akan dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 di Jakarta selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB. Kemudian, rombongan pun kembali ke Jakarta sekitar pukul 21.00 WIB dengan menggunakan tiga buah mobil.

#### **d. Detik-Detik Proklamasi**

Sekitar pukul 23.00 WIB, rombongan Soekarno- Hatta sampai di Jakarta dan langsung menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No.1. Rumah Laksamana Tadashi Maeda dipilih sebagai tempat perundingan karena rumah Maeda, aman dari gangguan Jepang. Laksamana Maeda adalah orang Jepang yang sangat peduli pada kemerdekaan Indonesia. Pada pukul 02.00 WIB, Soekarno Hatta memimpin rapat untuk merumuskan teks proklamasi. Rapat ini dilakukan di ruang makan rumah Laksamana Tadashi Maeda yang dihadiri oleh Soekarno, Hatta, Ahmad Subarjo, dan golongan muda yang hadir B.M. Diah, Soekarni, dan Sudiro.

Setelah teks Proklamasi selesai dirumuskan, teks tersebut langsung diketik oleh Sayuti Melik. Kemudian, Moh. Hatta menyarankan agar naskah Proklamasi ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir. Namun, tidak disepakati oleh seluruh peserta. Atas usul Sukarni naskah tersebut ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia. Para peserta menyetujui agar proklamasi kemerdekaan Indonesia segera dilaksanakan esok harinya.

Keesokan harinya pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan

kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Sukarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan:“Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta Saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan, telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga di dalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak berhenti.

Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, tetap kita menyusun tenaga kita sendiri, tetap kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi malam telah mengadakan musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita. Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu.

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Suhud mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat. Kemudian, Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Seusai pengibaran

bendera Merah Putih, acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

#### **e. Pembentukan Alat Kemerdekaan NKRI**

Pada tanggal 18 Agustus 1945 diselenggarakan sidang PPKI yang pertama, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut. 1. Mengesahkan dan menetapkan RUUD (yang dibuat dalam sidang II BPUPKI) menjadi UUD negara RI (dikenal dengan UUD 1945). 2. Memilih Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menjadi presiden dan wakil presiden. 3. Dalam masa peralihan, tugas presiden dibantu oleh KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat).<sup>63</sup>

Tanggal 19 Agustus 1945 sidang kedua PPKI menghasilkan keputusan sebagai berikut:

3. Menetapkan 12 kementerian atau departemen, yang terdiri dari Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, Menteri Kehakiman, Menteri Keuangan, Menteri Kemakmuran, Menteri Kesehatan, Menteri Sosial, Menteri Pertahanan, Menteri Penerangan, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Perhubungan, dan Menteri Pengajaran.
4. Membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi, yaitu Provinsi Sumatra, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sunda Kecil, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi, dan Provinsi Kalimantan.

Dan pada sidang ketiga PPKI tanggal 22 Agustus 1945 dihasilkan keputusan sebagai berikut.

---

<sup>63</sup>Siti Syamsiah. Dkk 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5* Penerbit Era Pustaka Utama hal. 10

4. Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia. Fungsi KNI adalah sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berpusat di Jakarta. KNI dilantik tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua KNIP ialah Mr. Kasman Singodimejo.
5. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang bertugas menjaga keamanan dan Seinendan, Keibodan dan PETA. Tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi TKR. Dan TKR menjadi TRI dan sekarang menjadi TNI. Maka pada setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai hari ABRI.
6. Pembentukan Partai Nasional Indonesia sebagai partai pemersatu bangsa.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Seperti pidato Bung Karno yang dikenal dengan Jas Merah (jangan sekali-kali melupakan sejarah). Untuk menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia, maka pada setiap malam tanggal 16 Agustus diadakan renungan suci di Taman Makam Pahlawan Kalibata dipimpin oleh presiden RI.

Ada tiga hal warisan dari peristiwa proklamasi, di antaranya sebagai berikut.

7. Rumah Bung Karno di Pegangsaan Timur 56 Jakarta dijadikan Gedung Proklamasi dan Jalan Proklamasi.
8. Bendera pusaka yang dijahit oleh Ibu Fatmawati.
9. Naskah Teks Proklamasi.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Siti Syamsiah. Dkk 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk Sd/Mi Kelas 5* Penerbit Era Pustaka Utama hal. 104

#### **f. Tokoh-Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.**

Penjajahan bangsa Indonesia mengusir penjajah sudah dimulai sejak penjajah menginjakkan kakinya di Indonesia. Munculnya para tokoh atau pahlawan yang berjuang melawan penjajah seringkali mengalami kegagalan karena tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan. Masing-masing tokoh masih berjuang, membela dan mempertahankan daerahnya sendiri-sendiri. Sejak lahirnya Budi Utomo 20 Mei 1908, perjuangan yang awalnya bersifat kedaerahan selalu gagal. Perjuangan berubah menjadi terorganisir dalam bentuk organisasi. Organisasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Dr. Soetomo dan para pelajar *STOVIA*.

Kemudian diikuti dengan lahirnya berbagai organisasi seperti Serikat Dagang Islam (SDI), Muhammadiyah, Indische Partij, dan lain-lain. Semua organisasi tersebut bertujuan untuk mencapai Indonesia merdeka. Pada masa pendudukan Jepang, cita-cita untuk merdeka semakin menggelora di hati para pejuang. Pada akhirnya, generasi muda mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Nama tokoh pahlawan yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sebagai berikut: 1) Ir. Soekarno; 2) Drs. Muhammad Hatta 3) Fatmawati Sukarno; 4) Wahid Hasyim; 5) Ki. Hajar Dewantara; 6) Sayuti Melik; 7) Muhammad Yamin; 8) Ahmad Subardjo; 9) Yusuf Kunto; 10) Sutan Syahrir; 11) Wikana; 12) Soekarni; 13) Chaerul Saleh, 14) Singgih, 15) Latief Hendraningrat; 16) Suwirjo; 17) Laksamana Muda.

**Lampiran 4****Instrumen Soal Pretest****Nama :****Kelas :**

1. Teks Proklamasi dirumuskan dan diketik diketik oleh..  
A. Bung Tomo                      C. Sayuti Melik  
B. Fatmawati                      D. Ahmad Dahlan
2. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai..  
A. Keadilan                      C. kemakmuran  
B. Kedamaian                      D. kemerdekaan
3. Jepang menyerah pada Sekutu pada tanggal ....  
A. 7 Agustus 1945              C. 14 Agustus 1945  
B. 15 Agustus 1945              D. 9 Agustus 1945
4. Para pemuda menyampaikan tuntutan agar Bung Karno mengumumkan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal ....  
A. 14 Agustus 1945              C. 16 Agustus 1945  
B. 15 Agustus 1945              D. 17 Agustus 1945
5. Tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia ialah ....  
A. Ir. Soekarno dan Ahmad Soebarjo      C. Ir. Soekarno  
B. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta              D. Moh. Yamin dan Drs Moh. Hatta
6. Orang Indonesia yang pertama mendengar berita kekalahan Jepang adalah ....  
A. Ir Soekarno                      C. Moh Hatta  
B. Dr. Rajiman Widyoningrat              D. Sutan Syahrir
7. Kota yang dibom oleh Sekutu di Jepang pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah kota ....  
A. Hiroshima                      C. Nagasaki  
B. Tokyo                      D. Fujiyama
8. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke ....  
A. Rangkasbitung              C. Dallat



17. Negara Yang Pernah Menjajah Bangsa Indonesia Adalah..
- A. Korea dan Jepang
  - B. Belanda dan Jepang
  - C. Belanda dan India
  - D. Arab dan Amerika
18. Yang Bukan Termasuk Tokoh Perjuangan Proklamasi adalah
- A. Sukarni
  - B. Wahid Hasyim Sayuti Melik
  - C. Sayuti Melik
  - D. Aliando Syarif
19. Naskah proklamasi kemerdekaan RI dibacakan oleh..
- A. Ir Soekarno
  - B. Ahmad Dahlan
  - C. Sukarni
  - D. Wr.Suparman
20. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan yaitu dengan ....
- A. Ikut berperang
  - B. Menjadi TNI-Polri
  - C. giat belajar
  - D. bekerja di pemerintahan

## Lampiran 5

### Instrumen Soal Post Test

**Nama :**

**Kelas :**

1. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai..
 

C. Keadilan	C. kemakmuran
D. Kedamaian	D. kemerdekaan
2. Jepang menyerah pada Sekutu pada tanggal ....
 

C. 7 Agustus 1945	C. 14 Agustus 1945
D. 15 Agustus 1945	D. 9 Agustus 1945
3. Teks Proklamasi dirumuskan dan diketik diketik oleh..
 

C. Bung Tomo	C. Sayuti Melik
D. Fatmawati	D. Ahmad Dahlan
4. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke ....
 

A. Rangkasbitung	C. Dallat
B. Jakarta	D. Rengasdengklok
5. Sutan Syahrir mengetahui berita kekalahan Jepang melalui ....
 

C. Siaran radio	C. Pengumuman
D. Instagram	D. Surat kabar
6. Negara Yang Pernah Menjajah Bangsa Indonesia Adalah..
 

C. Korea dan Jepang	C. Belanda dan India
D. Belanda dan Jepang	D. Arab dan Amerika
7. Yang Bukan Termasuk Tokoh Perjuangan Proklamasi adalah
 

C. Sukarni	C. Sayuti Melik
D. Wahid Hasyim	D. Aliando Syarif
8. Naskah proklamasi kemerdekaan RI dibacakan oleh..
 

C. Ir Soekarno	C. Sukarni
D. Ahmad Dahlan	D. Wr.Suparman
9. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan yaitu dengan ....
 

A. Ikut berperang	C. giat belajar
-------------------	-----------------



- B. Penguatan Persatuan Kita Indonesia
  - C. Panitia Persiapan Kemerdekaan RI
  - D. Pertanyaan Pintar Kamus Indonesia
19. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok Pada Tanggal..
- C. 16 Agustus 1945
  - C. 12 Mei 1920
  - D. 21 Desember 2010
  - D. 21 September 1998
20. Kalimat pertama Teks Proklamasi dikutip oleh Mr. Ahmad Soebarjo dari..
- A. Piagam Jakarta
  - B. Piagam Sea Games
  - C. Perjanjian Lingarjati
  - D. Syair Indonesia Raya

## Lampiran 6 Kunci Jawaban Post Test dan Pretest

### Pretest

1. D
2. C
3. C
4. D
5. A
6. B
7. D
8. A
9. C
10. B
11. B
12. C
13. D
14. C
15. B
16. A
17. C
18. C
19. A
20. A

### Post Test

1. C
2. D
3. C
4. D
5. C
6. D
7. D
8. C
9. C
10. D
11. D
12. C
13. D
14. C
15. B
16. A
17. D
18. C
19. C
20. A

Tabel Hasil Uji Validitas Butir Soal  
BUTIR SOAL

NO Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y	
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	
2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	
5	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	
6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	19	
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	21	
8	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	
9	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	20	
10	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	24	
11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
12	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	25	
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	25	
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22	
20	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
21	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
22	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	11	
23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	21	
24	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	22	
25	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	
EX	26	18	20	20	14	10	21	25	23	15	24	17	19	24	22	7	20	18	16	23	19	16	20	19	5	14	13	16	19	23	ΣY	
EX^2	26	18	20	20	14	10	21	#VALUE!	23	15	24	17	19	24	22	7	20	18	16	23	19	16	20	19	5	14	13	16	19	23	ΣY^2	
(EX)^2	676	324	400	400	196	100	441	625	529	225	576	289	361	576	484	49	400	324	256	529	361	256	400	361	225	196	169	256	361	529	ΣY^2	
EXY	556	415	460	456	321	235	478	#VALUE!	531	353	541	413	424	531	471	175	451	411	371	531	454	344	473	444	363	328	318	376	429	529	ΣY^2	
rsy (rhitung)	0	0,435	0,512	0,449	0,290	0,290	0,490	0	0,819	0,436	0,696	0,694	0,266	0,445	0,454	0,381	0,369	0,377	0,396	0,819	0,718	0,025	0,718	0,568	0,571	0,383	0,534	0,465	0,342	0,777	ΣY^2	
rtabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	ΣY^2	
interpretasi	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid



Lampiran 9

Tabel Hasil Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

NO Responden	BUTIR SOAL																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1
7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
9	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
10	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
12	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
20	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
21	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
22	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
25	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
B	26	18	20	20	14	10	21	26	23	15	24	17	19	24	22	7	20	18	16	23	19	16	20	19	15	14	13	16	19	23	
JS	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P	1	0,69	0,77	0,77	0,54	0,38	0,81	1	0,88	0,58	0,92	0,65	0,73	0,92	0,85	0,27	0,77	0,69	0,62	0,88	0,73	0,62	0,77	0,73	0,58	0,54	0,50	0,62	0,73	0,88	
Kategori	TM	S	TM	TM	S	S	TM	TM	TM	S	TM	S	TM	TM	TM	TS	TM	S	S	TM	TM	S	S	TM	S	S	S	S	TM	TM	

Keterangan : TS : Terlalu Sukar  
 S : Sedang  
 TM : Terlalu Mudah

Lampiran 10

2. Daya Pembeda

a. Kelompok Atas

NO	BUTIR SOAL																														Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27
12	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
26	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	25
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	24
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	24
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	24
10	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	24
BA	13	13	11	11	8	5	11	13	13	11	13	12	12	13	12	6	11	12	10	13	12	9	12	12	12	7	10	9	11	13	
PA	1	1	0,846153846	0,846154	0,615385	0,384615	0,846154	1	1	0,8461538	1	0,923077	0,923077	1	0,923077	0,461538	0,846154	0,923077	0,769231	1	0,923077	0,692308	0,923077	0,923077	0,846154	0,538462	0,769231	0,692308	0,846154	1	

b. Kelompok Bawah

NO	BUTIR SOAL																														Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	24		
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	22	
2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21	
7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	21		
23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	21	
9	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	20	
25	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	19	
20	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12
4	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	
22	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	11	
21	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
BB	13	5	9	9	6	5	10	13	10	4	11	5	7	11	10	1	9	6	6	10	7	7	8	6	4	7	3	7	8	10		
PB	1	0,384615385	0,692307692	0,692308	0,461538	0,384615	0,769231	1	0,769231	0,3076923	0,846154	0,384615	0,538462	0,846154	0,769231	0,076923	0,692308	0,461538	0,461538	0,30303	0,538462	0,538462	0,615385	0,461538	0,307692	0,538462	0,730769	0,538462	0,615385	0,769231		

DP (PA - PB)	0,00	0,62	0,15	0,15	0,15	0,00	0,08	0,00	0,23	0,54	0,15	0,54	0,38	0,15	0,15	0,38	0,15	0,46	0,31	0,70	0,38	0,15	0,31	0,46	0,54	0,00	0,54	0,15	0,23	0,23
Kategori	Jelek	Baik	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Cukup

## Lampiran 11

### Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefesien korelasi untuk butir soal nomor 10 diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 15 & \sum X^2 & = 15 \\ \sum Y & = 557 & \sum Y^2 & = 12773 \\ \sum XY & = 353 & N & = 26 \end{array}$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{26(353) - (15)(557)}{\sqrt{\{(26)(15) - (15)^2\} \{(26)12773 - (557)^2\}}} \\ &= \frac{9178 - 8355}{\sqrt{\{390 - 225\} \{332098 - 310249\}}} \\ &= \frac{823}{\sqrt{\{165\} \{21849\}}} \\ &= \frac{823}{\sqrt{3605085}} \\ &= \frac{823}{1898,7061} \\ &= 0,4334530762 \\ &= 0,44 \end{aligned}$$

Dari daftar nilai kritis  $r$  product moment untuk  $\alpha = 0,05$  atau 5 % dan  $N = 26$  didapat  $r_{tabel} = 0,388$ . Dengan demikian diperoleh  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,433 > 0,388$  sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 1, 3, dan sampai nomor 30 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0	0,388	Tidak Valid
2	0,431	0,388	Valid
3	0,506	0,388	Valid
4	0,458	0,388	Valid
5	0,286	0,388	Tidak Valid
6	0,289	0,388	Tidak Valid
7	0,500	0,388	Valid
8	0	0,388	Tidak Valid
9	0,810	0,388	Valid
10	0,433	0,388	Valid
11	0,707	0,388	Valid
12	0,694	0,388	Valid
13	0,274	0,388	Tidak Valid
14	0,453	0,388	Valid
15	0,463	0,388	Valid

16	0,382	0,388	Valid
17	0,387	0,388	Valid
18	0,387	0,388	Valid
19	0,393	0,388	Valid
20	0,810	0,388	Valid
21	0,716	0,388	Valid
22	0,017	0,388	Tidak Valid
23	0,715	0,388	Valid
24	0,564	0,388	Valid
25	0,570	0,388	Valid
26	0,381	0,388	Valid
27	0,534	0,388	Valid
28	0,462	0,388	Valid
29	0,350	0,388	Tidak Valid
30	0,789	0,388	Valid

Setelah harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  atau 5 % dan  $N = 26$ , maka dari 30 soal yang diujicobakan, diperoleh 23 soal dinyatakan valid dan 7 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 20 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre test dan post test.

## Lampiran 12

### Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

#### 1. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 2 = 18
- Jumlah seluruh subjek = 26

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{18}{26} = 0,69$$

Dengan demikian untuk soal nomor 2 berdasarkan kriteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria sedang.

#### 2. Daya Pembeda

Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 2 diperoleh:

- Proporsi test kelompok atas yang menjawab benar soal nomor 2 = 1
- Proporsi test kelompok bawah yang menjawab benar soal nomor 2 = 0,38
- Jumlah seluruh subjek = 26

$$D = 1 - 0,38 = 0,61$$

Dengan demikian, berdasarkan kriteria daya pembeda soal, maka untuk soal nomor 2 dapat dikategorikan dalam kriteria Baik.

Selanjutnya dengan cara yang sama, untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori	Daya Pembeda	Kategori
1	1	Terlalu Mudah	0,00	Jelek
2	0,69	Sedang	0,62	Baik
3	0,77	Terlalu Mudah	0,15	Jelek
4	0,77	Terlalu Mudah	0,15	Jelek
5	0,54	Sedang	0,15	Jelek

6	0,38	Sedang	0,00	Jelek
7	0,81	Terlalu Mudah	0,08	Jelek
8	1	Terlalu Mudah	0,00	Jelek
9	0,88	Terlalu Mudah	0,23	Cukup
10	0,58	Sedang	0,54	Baik
11	0,92	Terlalu Mudah	0,15	Jelek
12	0,65	Sedang	0,54	Baik
13	0,73	Terlalu Mudah	0,38	Cukup
14	0,92	Terlalu Mudah	0,15	Jelek
15	0,85	Terlalu Mudah	0,15	Jelek
16	0,27	Terlalu Sukar	0,38	Cukup
17	0,77	Terlalu Mudah	0,15	Jelek
18	0,69	Sedang	0,46	Baik
19	0,62	Sedang	0,31	Cukup
20	0,88	Terlalu Mudah	0,70	Baik
21	0,73	Terlalu Mudah	0,38	Cukup
22	0,62	Sedang	0,15	Jelek
23	0,77	Sedang	0,31	Cukup
24	0,73	Terlalu Mudah	0,46	Baik
25	0,58	Sedang	0,54	Baik
26	0,54	Sedang	0,00	Jelek
27	0,50	Sedang	0,54	Baik
28	0,62	Sedang	0,15	Jelek
29	0,73	Terlalu Mudah	0,23	Cukup
30	0,88	Terlalu Mudah	0,23	Cukup

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 30 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 1 soal dengan kategori terlalu sukar, 13 soal dengan kategori sedang, dan 16 soal dengan kategori terlalu mudah. Sedangkan untuk uji daya pembeda soal, terdapat 14 soal dengan kategori jelek, 8 soal dengan kategori cukup, dan 8 soal dengan kriteria baik.

## Lampiran 14

### Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### A. Kelas Eksperimen

##### 1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 1840 \quad \sum X_i^2 = 117900 \quad n = 30$$

##### a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1840}{30} = 61,33$$

##### b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30.(117900) - (1840)^2}{30.(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{3537000 - 3385600}{30.(29)}$$

$$S^2 = \frac{151400}{870}$$

$$S^2 = 174,023$$

##### c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{174,023} = 13,19$$

##### 2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 2630 \quad \sum X_i^2 = 232050 \quad n = 30$$

**a. Rata-rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2630}{30} = 87,67$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30.(232050) - (2630)^2}{30.(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{6961500 - 6916900}{30.(29)}$$

$$S^2 = \frac{44600}{870}$$

$$S^2 = 51,265$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{51,265} = 7,15$$

**B. Kelas Kontrol****1. Nilai Pre-tes**

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 1430 \qquad \sum X_i^2 = 76700 \qquad n = 28$$

**a. Rata-rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1430}{28} = 51,07$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28.(76700) - (1430)^2}{28.(28-1)}$$

$$S^2 = \frac{2147600 - 2044900}{28 \cdot (27)}$$

$$S^2 = \frac{102700}{756}$$

$$S^2 = 135,847$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{135,847} = 11,66$$

**2. Nilai Pos-tes**

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 2100 \qquad \sum X_i^2 = 159700 \qquad n = 28$$

**a. Rata-rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2100}{28} = 75$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28 \cdot (159700) - (2100)^2}{28 \cdot (28-1)}$$

$$S^2 = \frac{4471600 - 4410000}{28 \cdot (27)}$$

$$S^2 = \frac{61600}{756}$$

$$S^2 = 81,481$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{81,481} = 9,03$$

## Lampiran 15

### Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* dengan galat baku, yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu:

$H_0$  = Tes tidak berdistribusi normal

$H_a$  = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan standar deviasi data pre test dengan rumus:

- a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1840}{30} = 61,33$$

- b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30.(117900) - (1840)^2}{30.(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{3537000 - 3385600}{28.(27)}$$

$$S^2 = \frac{151400}{870}$$

$$S^2 = 174,022$$

- c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{174,022} = 13,19$$

3. Setiap data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no. 1 :

$$Z_{score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{40 - 61,33}{13,19} = \frac{-20,33}{13,19} = -1,541$$

4. Menghitung F (Zi) dengan rumus excel yaitu:

Lihat dari tabel F (Zi) berdasarkan  $Z_{score}$ , yaitu F (Zi) = 0,053

5. Menghitung S (Zi) dengan rumus:

$$S (Zi) = \frac{F_{kum}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2}{30} = 0,052$$

6. Hitung selisih F (Zi) – S (Zi) kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

$$F (Zi) - S (Zi) = 0,053 - 0,052 = 0,001$$

Harga mutlaknya adalah 0,014

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah

dengan  $L_{tabel} =$

8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Kriterianya adalah terima  $H_a$  jika  $L_0$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu  $L_0 < L_t = 0,102 < 0,173$  maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

## Lampiran

### Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre tes dan pos tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

#### A. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 174,023

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 135,847

$$F_{\text{hitung}} = \frac{174,023}{135,847} = 1,280$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dengan  $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 30-1 = 29$  dan  $dk_{\text{penyebut}}(n-1) = 28-1 = 27$  diperoleh nilai  $F_{(29,27)} = 1,280$ . Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $1,315 < 1,921$ ), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

#### B. Homogenitas Data Post Tes

Varians data Post tes kelas Eksperimen : 51,264

Varians data Post tes kelas Kontrol : 81,481

$$F_{\text{hitung}} = \frac{51,264}{81,481} = 1,589$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dengan  $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 30-1 = 29$  dan  $dk_{\text{penyebut}}(n-1) = 28-1 = 27$  diperoleh nilai  $F_{(29,27)} =$  . Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  (

1,629 < 1,921), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

## Lampiran 18

### Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$  (Terdapat pengaruh penguasaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar materi IPS)

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh penguasaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar materi IPS)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut :

$$x_1 = 87,67 \quad S_1^2 = 51,264 \quad n_1 = 30$$

$$x_2 = 75,00 \quad S_2^2 = 81,481 \quad n_2 = 28$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)(51,264) + (28-1)(81,481)}{30+28-2}$$

$$S^2 = \frac{1486,656 + 2199,987}{30+28-2}$$

$$S^2 = \frac{3686,643}{56}$$

$$S^2 = 65,8329$$

$$S = \sqrt{65,8329}$$

$$S = 8,113$$

Maka :

$$t = \frac{87,67 - 75,00}{8,113 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{28}}}$$

$$t = \frac{12,67}{8,113 \cdot (0,260)}$$

$$t = \frac{12,67}{2,108}$$

$$t = 6,010$$

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 28 - 2 = 56$ . Maka harga  $t_{(0,05;56)} = 2,006$ . Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,010 > 2,006$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa materi IPS dikelas V MIN KWALA BEGUMIT BINJAI Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### Penerapan Model Pembelajaran *IOC* (Inside Outside Circle)



**DATA RIWAYAT HIDUP**

**I. IDENTITAS**

Nama : Nurwahida Ayu Lestari  
NIM : 36.15.1.010  
Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 29 Mei 1997  
Alamat : Jl. Makmur Pasar X. No 15 Dusun Iii Desa  
Banyumas Kec.Stabat Kabupaten Langkat  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 (satu)  
No. Hp : 085297923082

**II. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Junaidi Saputra  
Nama Ibu : Siti Hafsyah  
Pekerjaan Ayah : Penjaga Sekolah  
Pekerjaan Ibu : Guru Honor  
Alamat : Jl. Makmur Pasar X. No 15 Dusun Iii Desa  
Banyumas Kec.Stabat Kabupaten Langkat

**JENJANG PENDIDIKAN**

Periode 2008 : SDN 055999  
Periode 2011 : MTS Negeri Stabat  
Periode 2015 : MAN 1 STABAT

